

LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada hari Minggu, 26 Maret 2023, berikut pertanyaan dan jawaban dari sesi wawancara :

Penulis : "Bagaimana cara Anda melatih toilet atau *potty train* anjing?"

Ko Erwin : "Melatih toilet anjing itu sebenarnya susah, tidak seperti saat melatih anjing untuk duduk atau guling-guling. maka dari itu kita harus menciptakan kebiasaan. Misalnya kita bikin anjing nyaman di suatu tempat contohnya di taman yaudah mereka *poop* dan *pee* di taman jadi pas di kandang dia ngerasa itu bukan tempat pottynya. Contohnya kalau untuk melatih *sit down* itu kita bisa latih berulang-ulang kali bisa 50 kali, tapi kalau potty paling 3 kali 1 hari tidak bisa sampai 10 kali. Nah inilah kita ciptain kebiasaan, tiap jam sekian dia pasti *poo* maka bawa ke taman, atau misalnya di underpad yaudah tuntun ke underpad. Kalau dia gamau *poo* kalau saya bakal tungguin. Nah yang susah adalah nungguin, kita mesti ngisiin waktu untuk anjing dan harus konsisten. Susahnya biasanya pada tahun pertama, tapi percaya deh 1 tahun itu akan dibayar oleh seumur anjing itu."

Penulis : Saya menemukan cara-cara anjing di potty train *indoor* itu dengan *crate training* dan *paper training*, cara apa yang Anda gunakan untuk *potty train* anjing secara *indoor*?

Ko Erwin : "Kalau saya memakai rumput palsu, saya tidak lebih memilih *underpad*. Karena kalau kita hanya beli 2 rumput palsu saja sudah aman, bisa dipakai seumur hidup, kecuali anjingnya iseng seperti gigit-gigit. Intinya tidak ada 1 cara yang paling benar, sebenarnya semua cara juga benar. Kalau misalnya pakai underpad lalu underpadnya diletakkan di dalam kandang dan anjing dibiasakan buang air disana itu merupakan hal yang baik, tapi kalau anjing gigit underpadnya makan akan hancur. Jadi tidak ada cara yang 100% pasti, kalau ada yang 100% pasti maka melatih toilet anjing akan jauh lebih enak. Kalau rumput palsu digigit oleh anak anjing tidak akan 100% hancur seperti kertas disobek, kalau underpad sudah pasti hancur. Maka itu untuk *potty train indoor* saya akan menggunakan

rumpus palsu karena untuk seirit mungkin, hemat, dan *go green*. Walaupun setelah dipakai rumpus palsu harus dicuci tidak seperti *underpad* yang langsung dibuang. Sebenarnya mau memakai *underpad* atau rumpus palsu merupakan pilihan masing-masing, karena tidak ada salahnya.”

Penulis : "Butuh waktu berapa lama bagi Anda untuk melatih toilet anjing?"

Ko Erwin : "Relatif, kita tidak bisa menyamakan anjing kita dengan anjing lain. Misalnya anjing tetangga 1 bulan sudah bisa *potty* lalu saya pikir anjing saya juga harus bisa 1 bulan, tentu tidak bisa, kita harus *make sure*. Jadi biasanya kalau latihan sama saya, saya harus ngajarin pemiliknya bukan anjingnya. Mungkin diluar sana banyak pelatih yang tidak mau melatih *potty* karena itu adalah hal yang paling sulit dan itu tidak bisa dilatih secara praktek. Contohnya saya janji mau *potty train* di rumah Cici jam 10 pagi tapi anjingnya udah keburu *poo* di jam 7, pasti jam 10 anjingnya tidak mau *poo* lagi, nah makanya orangnya yang saya kasih tau, jadi saat jam 7 orangnya sudah melatih anjingnya. Jadi bukannya kita hanya menyerahkan semuanya ke pelatih tapi kita harus mencoba juga."

Penulis : “Apakah bisa dijelaskan relatifnya itu karena apa dan biasanya berapa lama?”

Ko Erwin : “Relatifnya karena waktu, dan daya tangkap anjingnya karena setiap anjing memiliki daya tangkap yang berbeda, dan yang paling mempengaruhi yaitu ukurannya, besar, medium, dan kecil. Karena semakin besar ukurannya semakin kuat menahannya. Lalu *puppy* dan *adult* juga berbeda, kalau *puppy* pasti buang air lebih banyak. Paling lama untuk melatih toilet anjing kira-kira 1 sampai 2 bulan dan itupun terkadang masih belum 100% berhasil. Kalau bisa dalam hanya seminggu kita harus bersyukur.”

Penulis : Apa saja kesulitan yang Anda rasakan saat *potty train* anjing?

Ko Erwin : Kesulitannya sebenarnya bukan waktu, tapi yang paling sulit adalah anjingnya, yaitu kalau anjingnya buang air di tempat yang kita tidak mau, anjing yang sudah kebiasaan buang air di satu tempat. Untuk menentukan suatu tempat itu susah karena kita tidak bisa bicara dengan anjing. Kesulitan satu lagi buat saya adalah waktu, yaitu waktu yang tidak tepat, misalnya kita sedang tidak ada waktu

untuk melatih anjing maka itu akan mempengaruhi kebiasaan anjing. Satu lagi, waktu yang relatif lama untuk membiasakan anjing. Tidak ada anjing yang sudah berhasil dilatih toilet hanya dalam 2 hari saja. Kalau sudah dilatih selama seminggu sampai 2 minggu dan berhasil menjadi lebih baik maka itu benar. Tergantung anjingnya juga kalau pintar bisa dalam hanya seminggu saja.”

Penulis : “Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan-kesulitan yang Anda rasakan?”

Ko Erwin : “Ya waktu, melihat waktu, kita catat, misalnya catat kapan anjing buang air lalu kita harus ingat dari jadwal kapan anjing buang air dan mengikuti jadwal tersebut. Kalau kita sendiri tidak mau mengikuti mereka duluan lebih baik tidak usah memelihara anjing.”

Penulis : “Saya juga menemukan kalau anjing besar dan anjing kecil memiliki otak yang beda karena ukuran mereka, apakah ada perbedaan bagi Anda saat melatih anjing dengan ukuran yang berbeda?”

Ko Erwin : “Menurut saya hampir tidak ada bedanya, walaupun beda ukuran mereka tetep sama aja, dari kecepatan potty train sama aja. Anjing besar memiliki kandung kemih yang lebih besar jadi bisa menahan buang air lebih lama. Perbedaannya hanya dari kandung kemih.”

Penulis : “Menurut Anda apa *challenge* pemilik anjing pemula dalam melatih toilet?”

Ko Erwin : “Kalo menurut saya karena mereka belum tahu aja caranya, mereka belum menguasai bagaimana *potty training* harus dilakukan. Seperti misalnya anjing biasanya setelah makan tidak lama buang air, dan itu tidak semua orang tahu. Abis dimandiin ga lama anjing bisa buang air. Misalnya kalau anjing baru tidur buang air, kan tidak semua orang tahu.”

Penulis : “Saya ingin menerapkan cara *crate training* buat *potty train* anjing, bagaimana menurut Anda?”

Ko Erwin : “Kalau ditanya bagus atau tidak, saya sih oke-oke saja. Namun banyak orang yang beli anjing terutama anjing hias dari *breeder*, *breeder* tersebut tidak

akan pernah kandangin anak anjing, kalau diberi satu area lalu diberi pagar itu masih mungkin.”

Penulis : “Kalau cara potty train anjing pakai kandang yang saya ketahui itu awalnya kita harus biasakan anjing dulu di dalam kandang, lalu membuat kandang jadi seperti rumah anjing jadi di dalam kita bagi 2 buat tempat potty dan tidur, lalu baru bikin jadwal potty, kalau cara yang Anda gunakan bagaimana?”

Ko Erwin : “Iya betul itu, dengan membagi 2 *space* di dalam kandang, tempat yang agak sempit dijadikan tempat tidur dan yang lebih luas dijadikan tempat untuk potty. Lalu membiasakan anjing di dalam kandang. Namun kandang seperti itu belum ada di Indonesia.”

Penulis : “Apa saja kesulitan yang Anda rasakan saat latih anjing untuk *potty* di kandang?”

Ko Erwin : : “Nah, biasanya kalau kita masukin anjing ke dalam kandang dan anjing tidak terbiasa, dia akan nangis-nangis karena merasa tertekan. Jadi biasanya masalahnya yaitu anjing tidak mau dimasukan ke kandang karena merasa dikurung. Biasanya untuk membuat anjing terbiasa di dalam kandang itu awal 2-3 hari anjing masih menangis-nangis ingin keluar, ya paling lama seminggu. Namun kalau anjing hias relatif lebih banyak nangis karena saat di tempat breeder mereka tidak dikandangin. Ujung-ujungnya anjing malah menangis terus menerus dan tidak bisa dilatih toilet di dalam kandang. Namun saya belum pernah coba tapi kalau ditanya bisa atau tidak saya akan jawab bisa.”

Penulis : “Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan tersebut?”

Ko Erwin : “Jadi cara paling gampang yaitu masukan anjing ke kandang lalu selot saja dan biarkan di dalam kandang, kalau anjing tidak buang air di dalam kandang jangan biarkan keluar, kalau sudah buang air di dalam kandang baru kita biarkan mereka keluar dan beri *reward* seperti mengelus. Jadi biasakan anjing di dalam kandang agar merasa kandang itu rumah mereka.”

Ko Erwin : “*Problem* kalau ingin menggunakan kandang yaitu, kandang otomatis pasti berjari-jari, dan kalau anjing *pee poo* di dalam kandang maka akan diinjak-injak dengan anjing dan itu akan membuat kita lelah untuk membersihkan kandang

tersebut. Nah, lalu bilang saja kita mau pakai alas di atasnya, tapi kalau digigit anjingnya maka akan hancur. Lalu kalau misalnya anjing sudah meninggal maka kandangnya tidak akan dipakai lagi.”

Penulis : “Terkadang pemilik anjing pemula tidak berhasil *crate train* anjingnya, karena anjingnya frustrasi, takut, akibatnya anjing jadi tidak suka dikurung. Apa penyebab mereka gagal menurut Anda?”

Ko Erwin : “Biasanya yang salah yaitu pemiliknya, karena anjingnya di tipu. Misalnya anjing memiliki mainan kesukaan yaitu bola, lalu bolanya dilempar ke dalam kandang saat anjing masuk untuk mengambil bola kandangnya langsung ditutup dan diselot. Kalau pemilik mengulangi hal tersebut maka anjing tidak akan mau lagi masuk ke kandang dan gagal melatih karena menipu anjing.”

Penulis : “Lalu cara yang benar seperti apa agar anjing ingin masuk ke kandang sendiri?”

Ko Erwin : “Yaitu dengan menuntun anjing dengan sabar, menggunakan makanan untuk menuntun anjing masuk ke dalam kandang, setelah anjing masuk sendiri kita beri *reward* dan diulang terus-menerus jangan langsung menutup pintu kandang. Sebenarnya kalau ingin menggunakan cara dengan menipu anjing juga tidak salah namun persentase gagalnya akan tinggi.”

Ko Erwin : “Jujur menurut saya melatih toilet anjing di dalam kandang itu ribet, karena lebih capek. harus melatih, dan bersihin kandangnya lagi. Mendingan pakai underpad saja daripada harus memakai kandang lagi.”

Ko Erwin : “Coba kalau Cici cari pelatih-pelatih diluar sana, pasti mereka jarang sekali, atau bahkan mayoritas tidak mau melatih toilet. Karena *potty* tidak bisa dilatih. Contohnya Cici punya anjing dan ingin dilatih oleh saya, kita sudah janji saya datang ke rumah jam 10 tapi jam 9 anjingnya sudah *poo* duluan, gimana caranya kalau saya mau coba suruh anjingnya *poo* lagi? Amunisi anjingnya sudah habis jadi tidak bisa *poo* lagi, kalau *pee* mungkin bisa diberi minum dulu lalu ditunggu 2 jam agar bisa *pee*.”

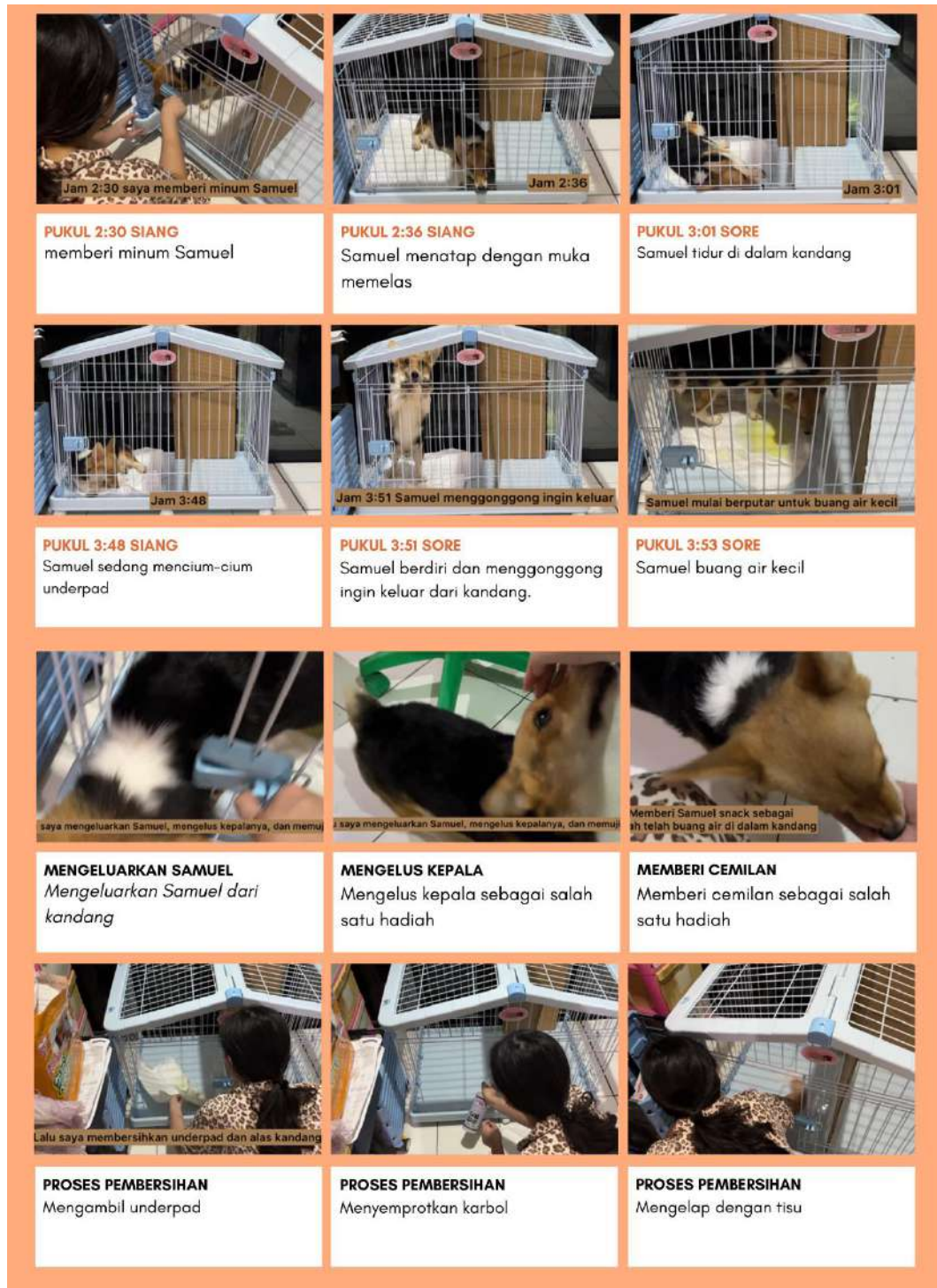
Lampiran 2. Observasi

1. Hari Pertama



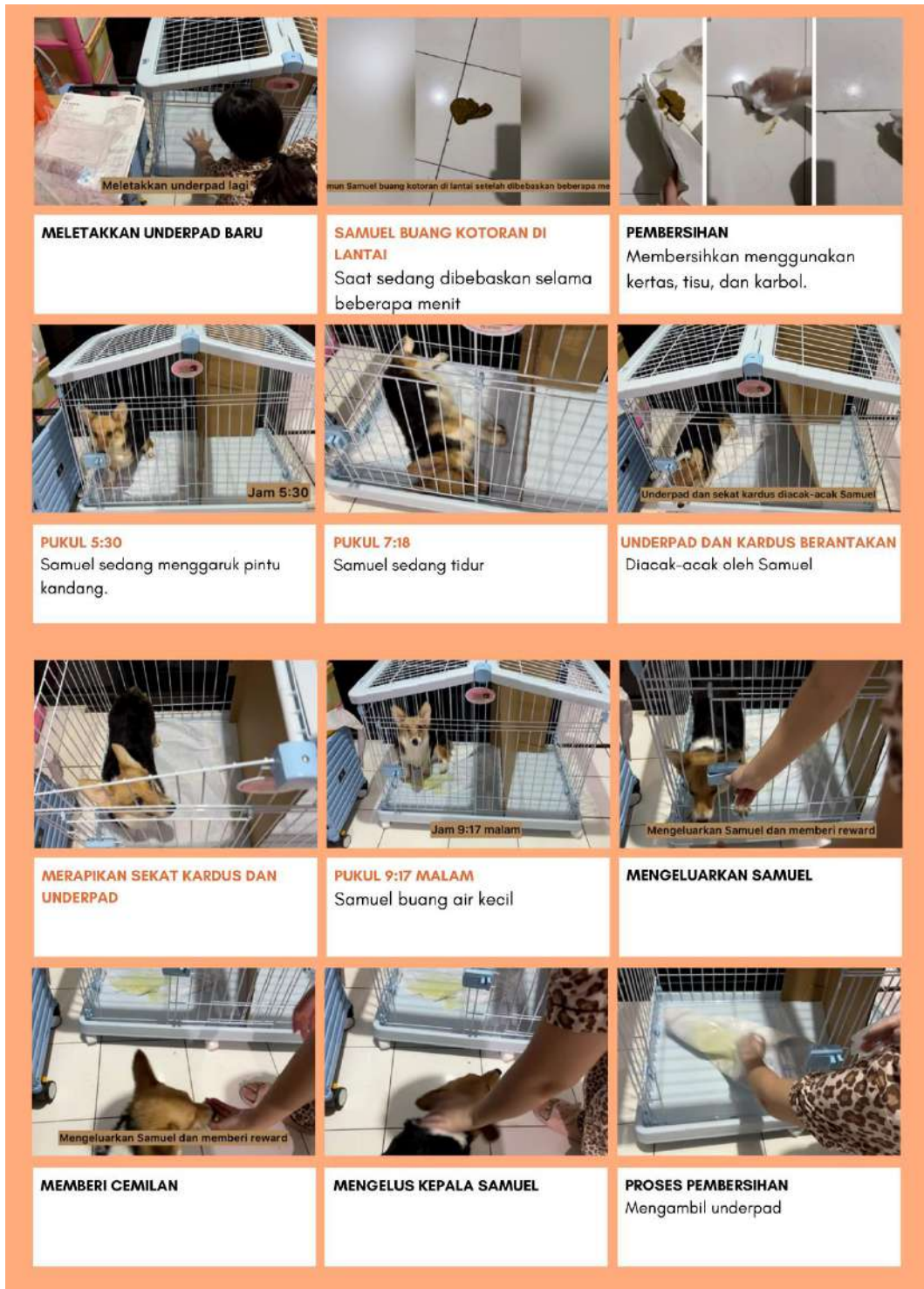
Gambar 1 Storyboard Hari pertama (1)

(Sumber : Dokumen Pribadi)

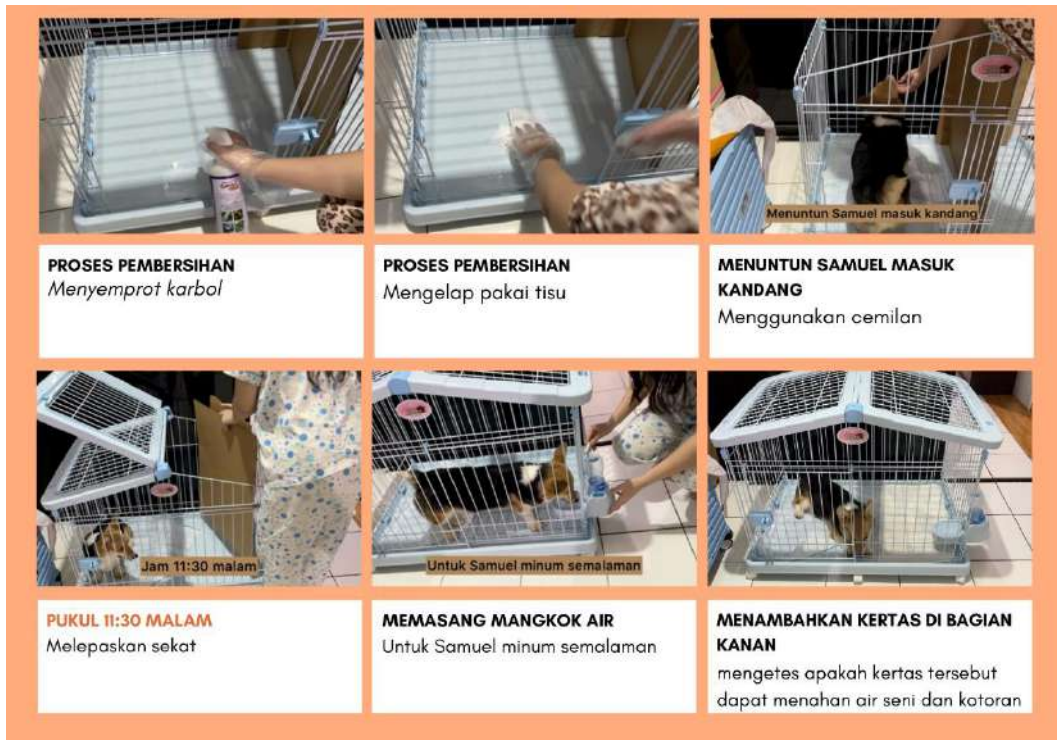


Gambar 2 Storyboard Hari pertama (2)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



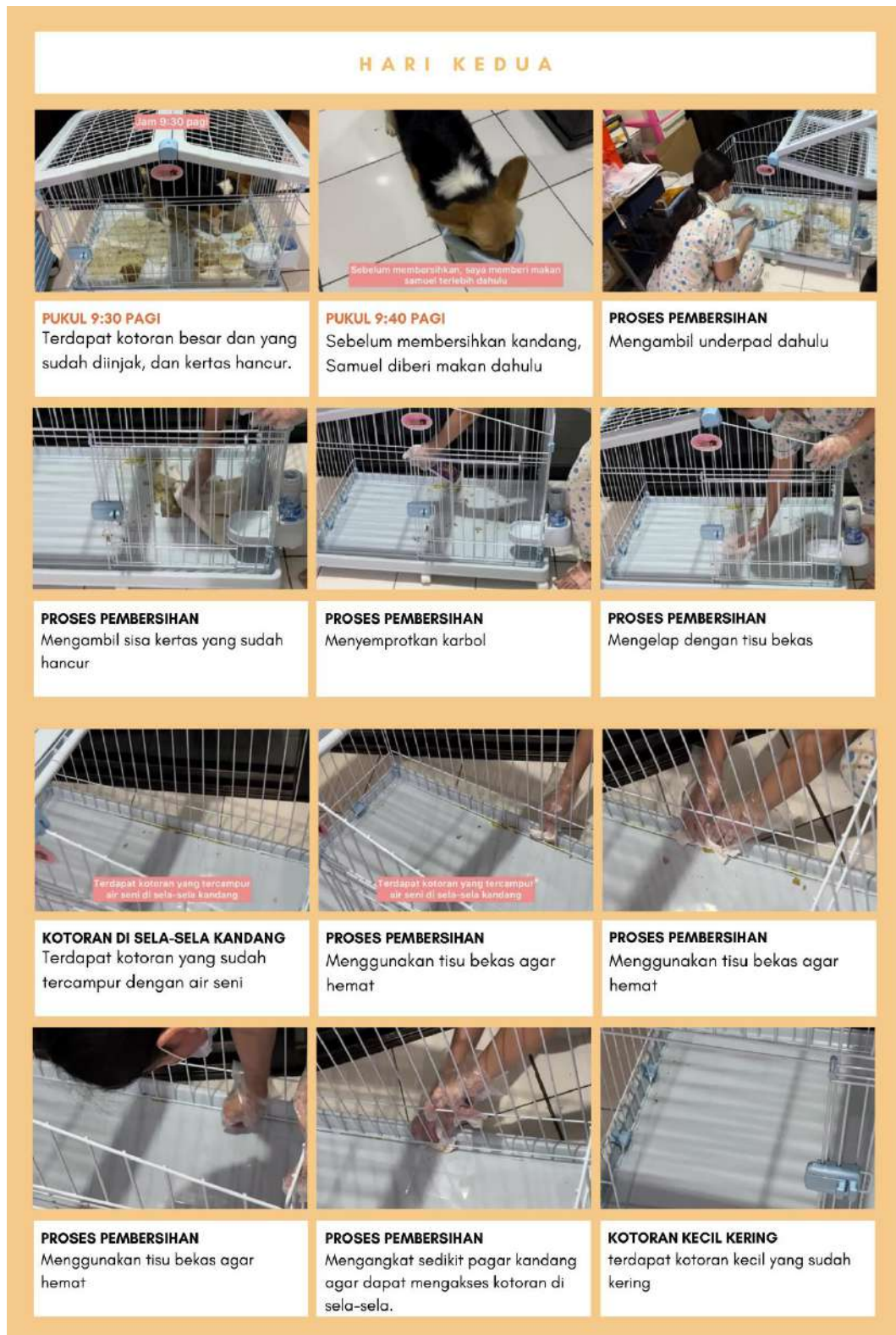
Gambar 3 Storyboard Hari pertama (3)
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4 Storyboard Hari pertama (4)

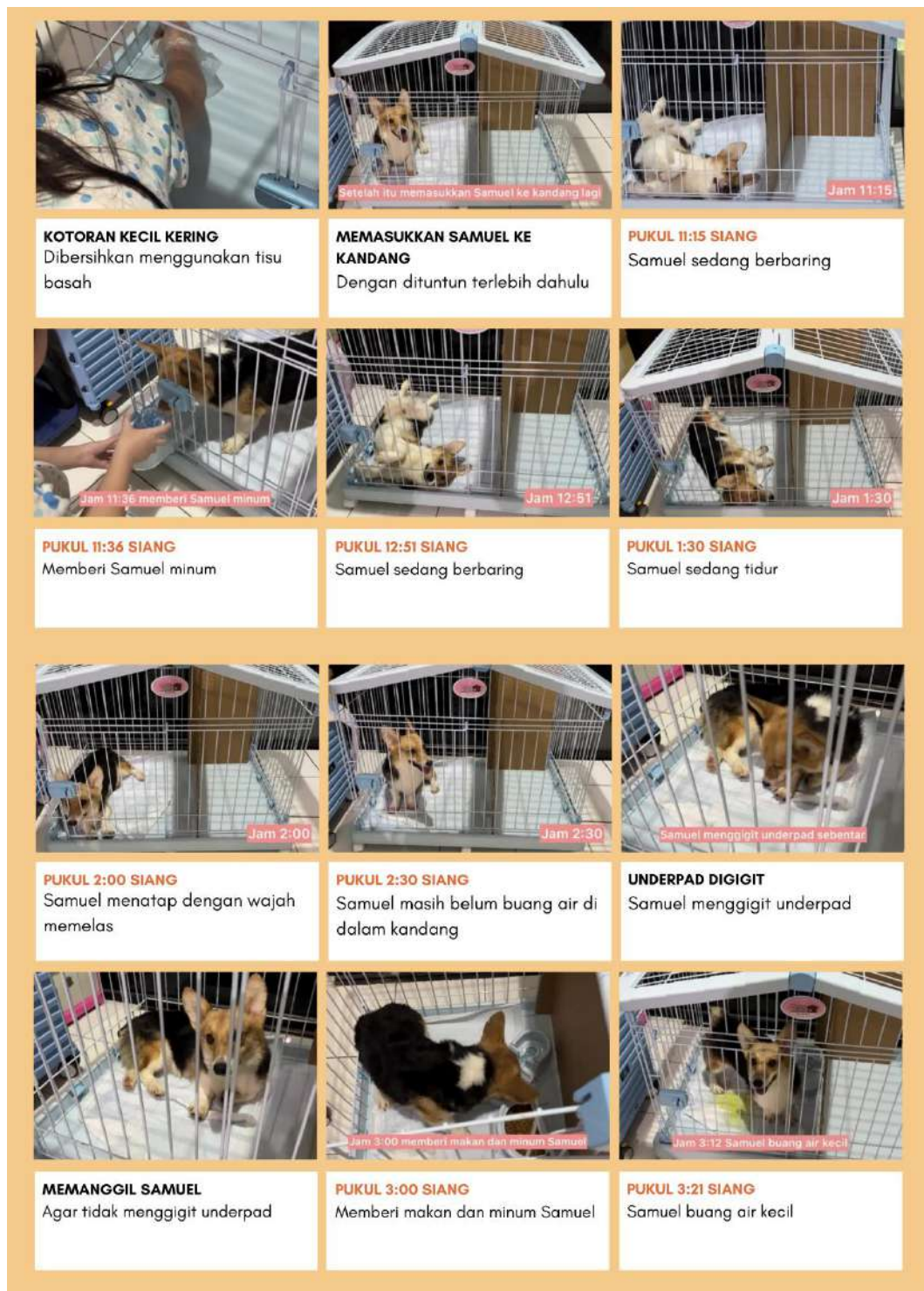
(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Hari Kedua

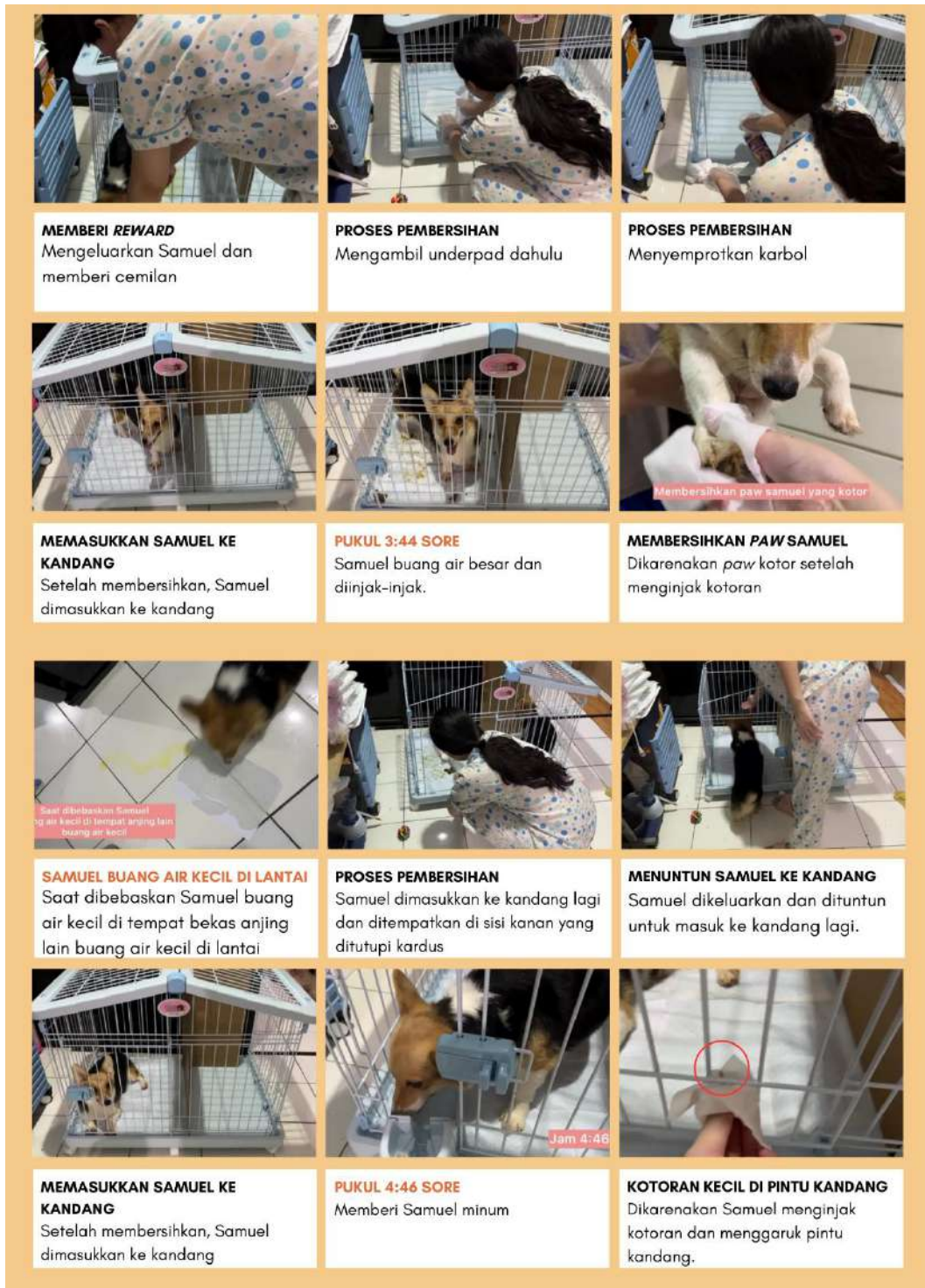


Gambar 5 Storyboard Hari Kedua (1)

(Sumber : Dokumen Pribadi)

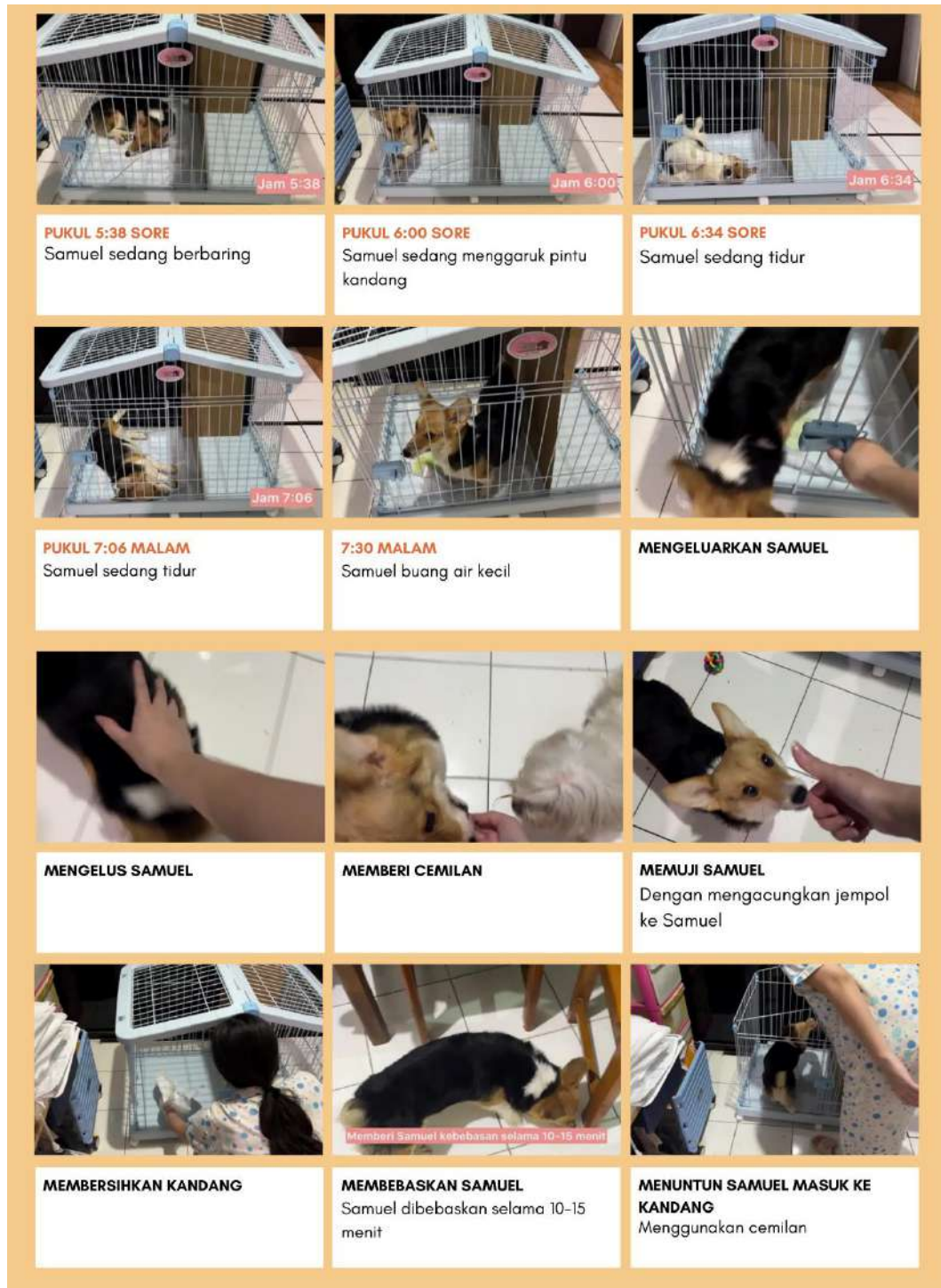


Gambar 6 Storyboard Hari Kedua (2)
(Sumber : Dokumen Pribadi)



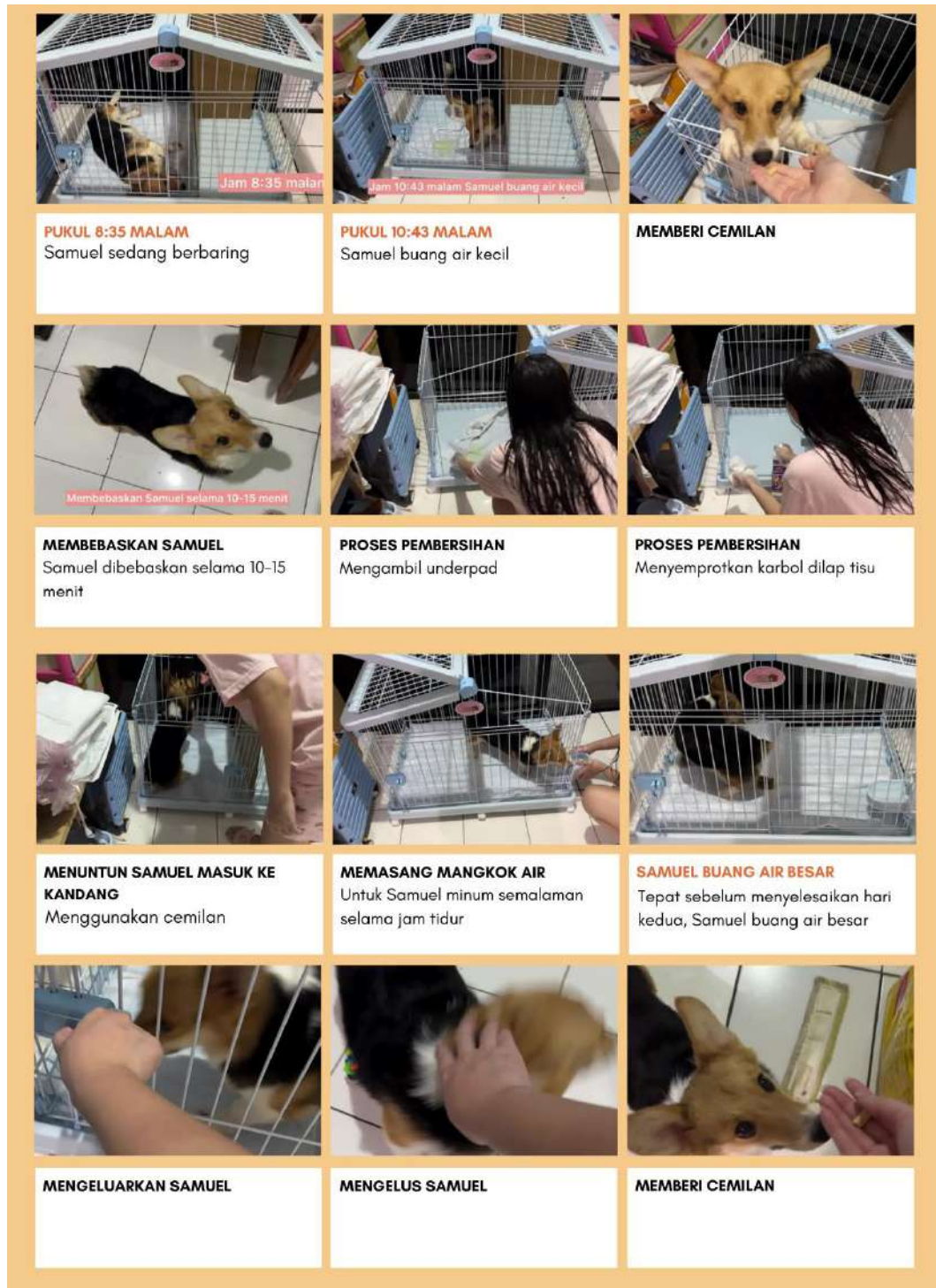
Gambar 7 Storyboard Hari Kedua (3)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



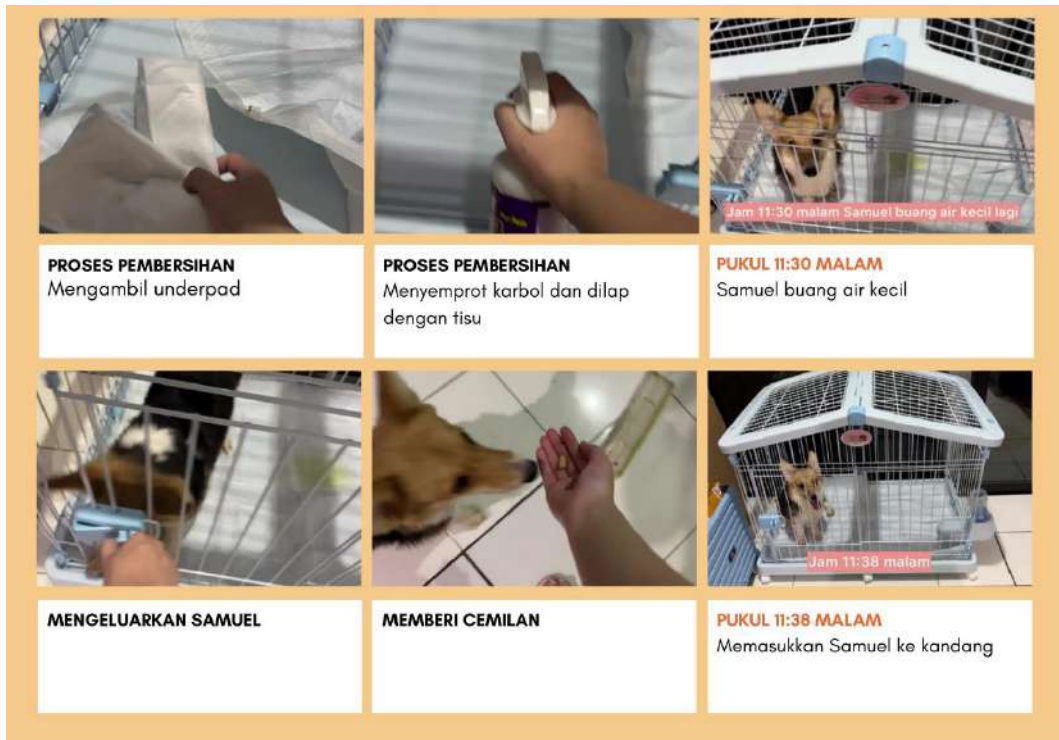
Gambar 8 Storyboard Hari Kedua (4)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 9 Storyboard Hari Kedua (5)

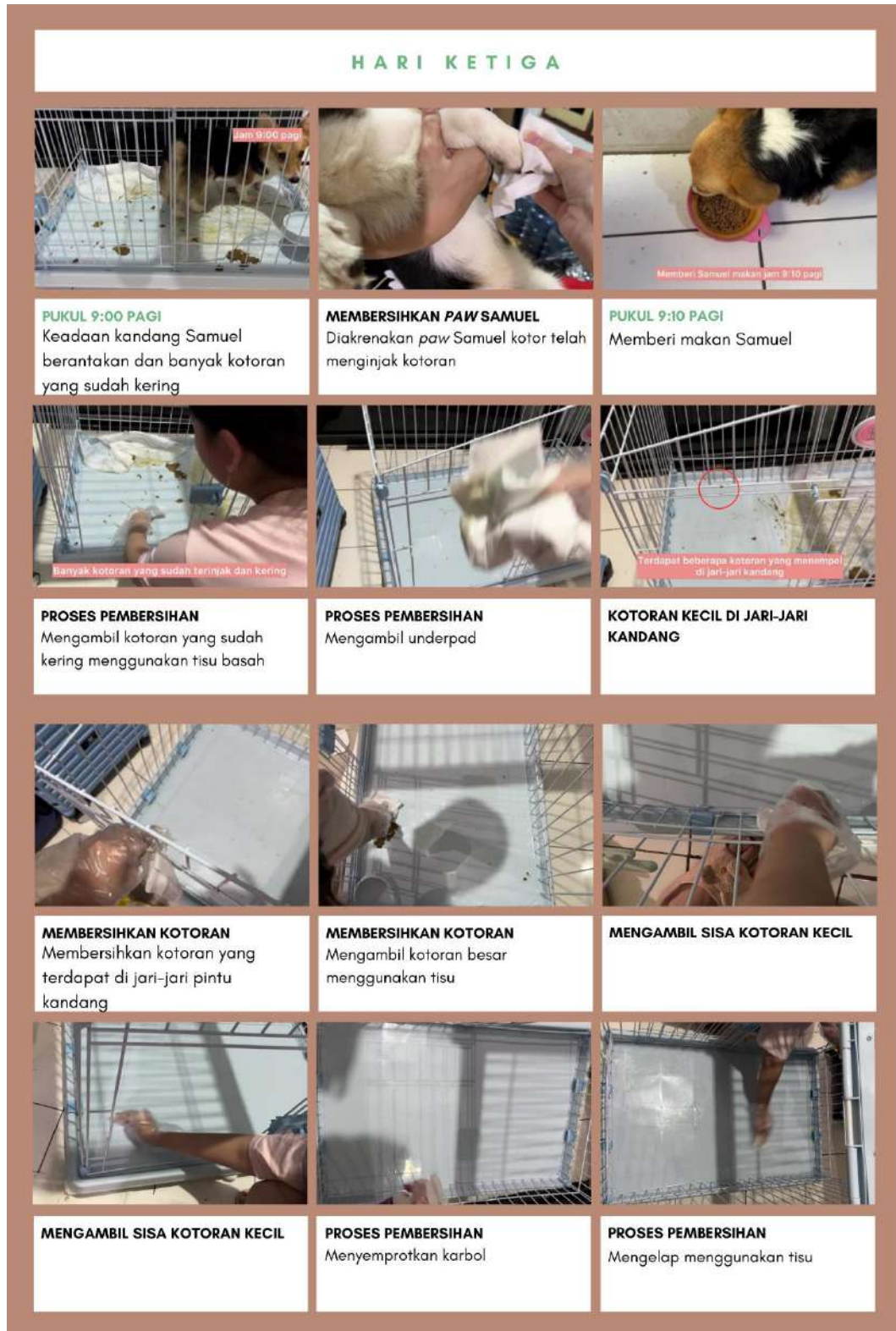
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 10 Storyboard Hari Kedua (6)

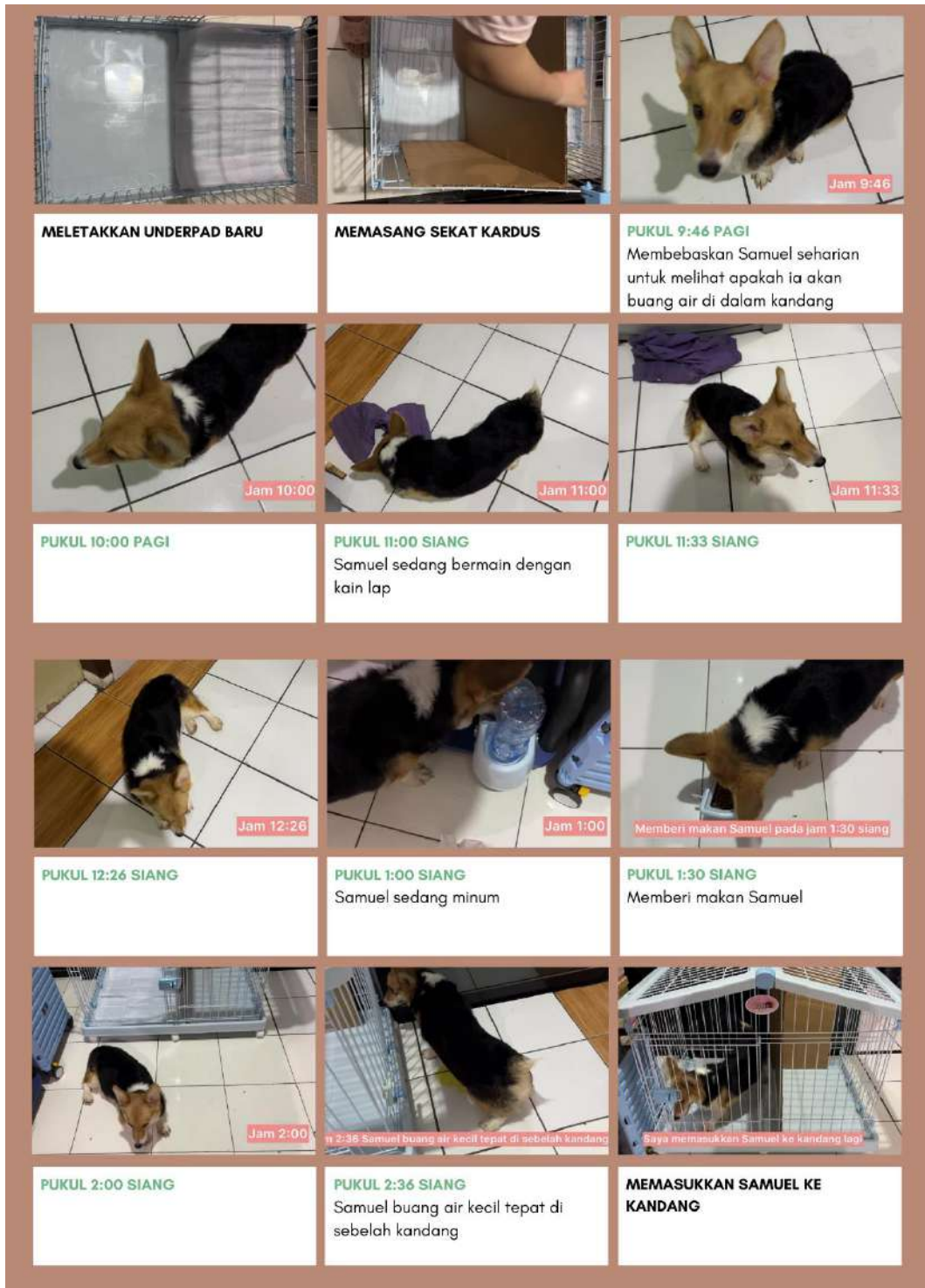
(Sumber : Dokumen Pribadi)

3. Hari Ketiga



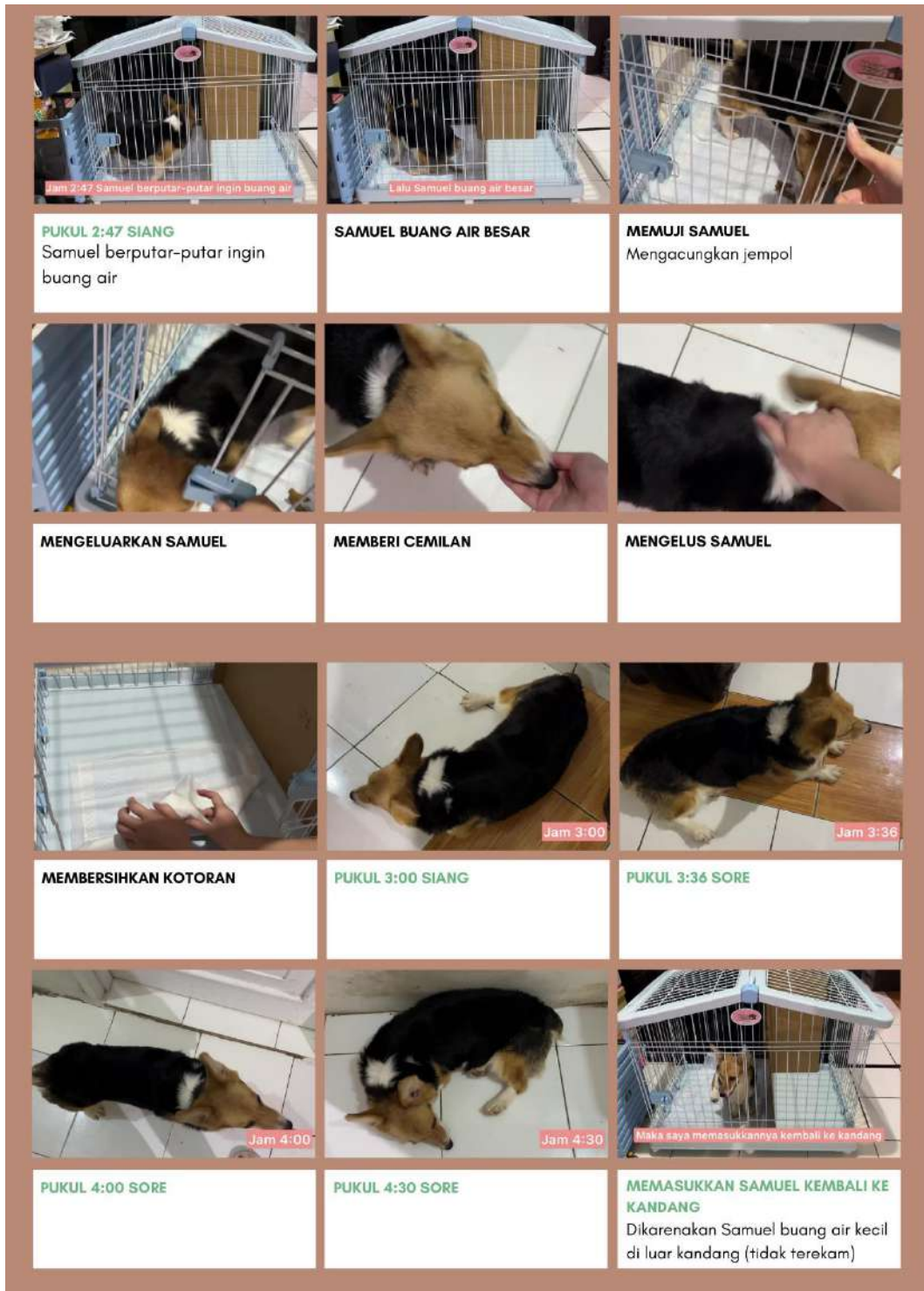
Gambar 11 Storyboard Hari Ketiga (1)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



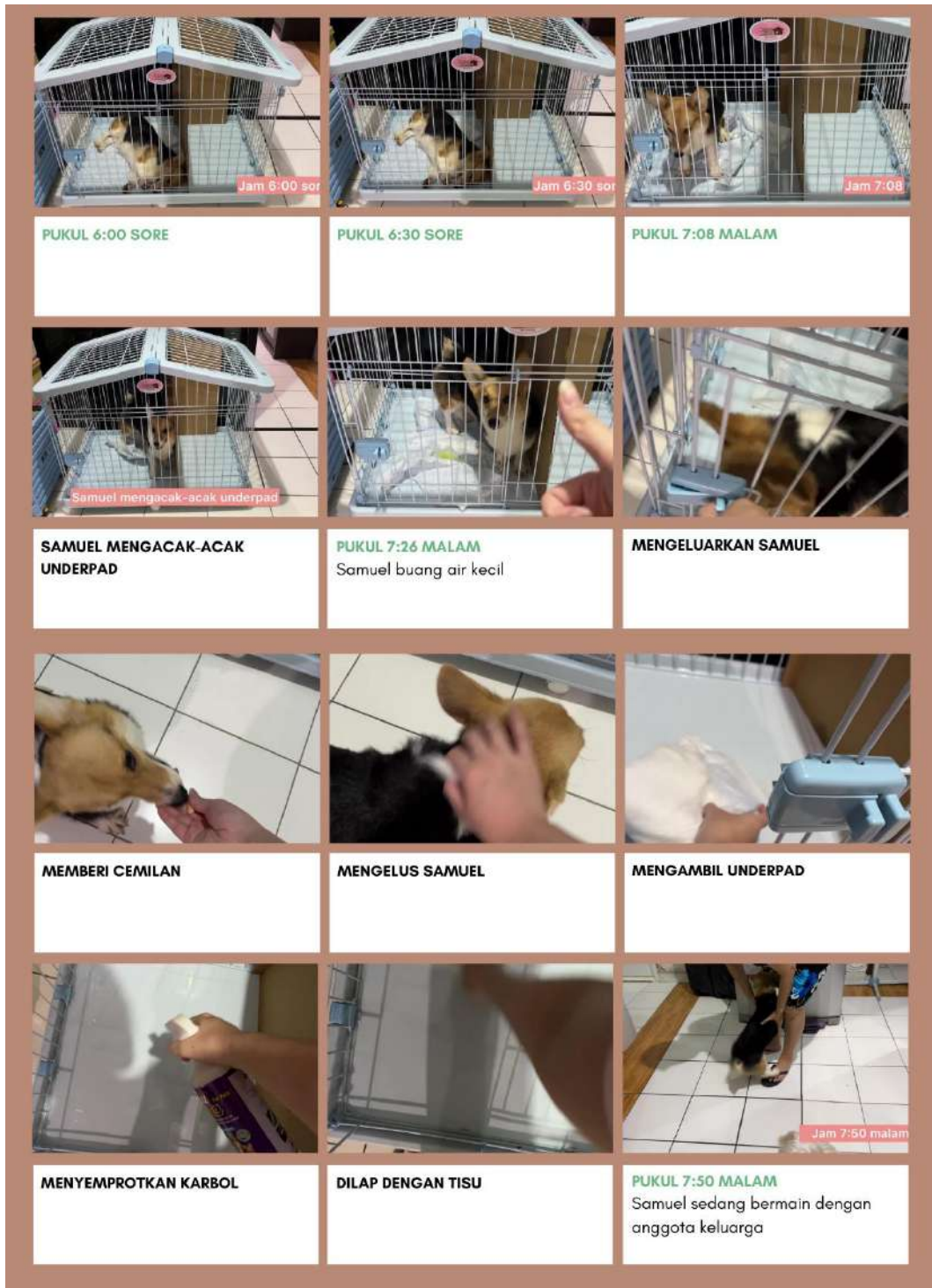
Gambar 12 Storyboard Hari Ketiga (2)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



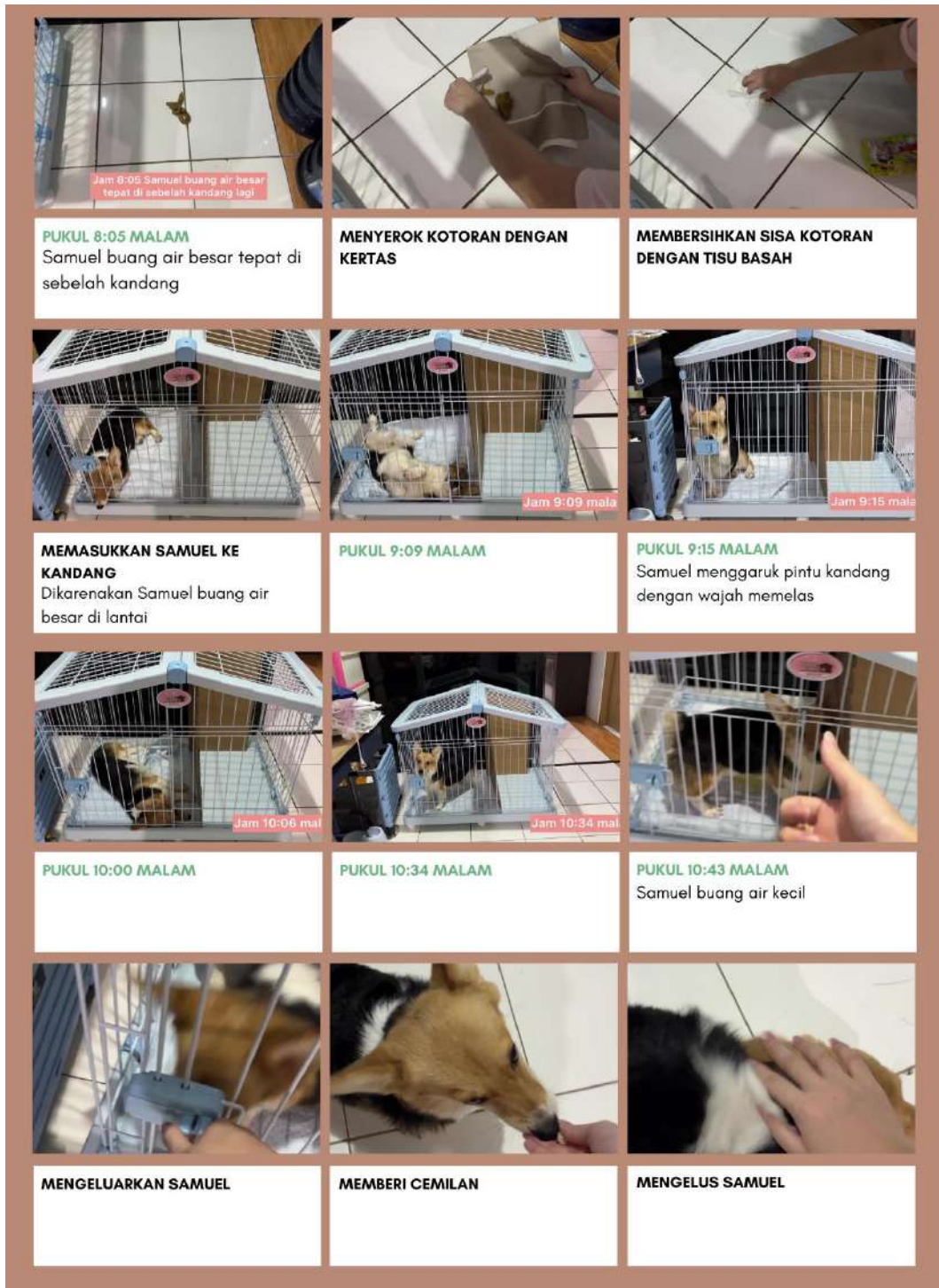
Gambar 13 Storyboard Hari Ketiga (3)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



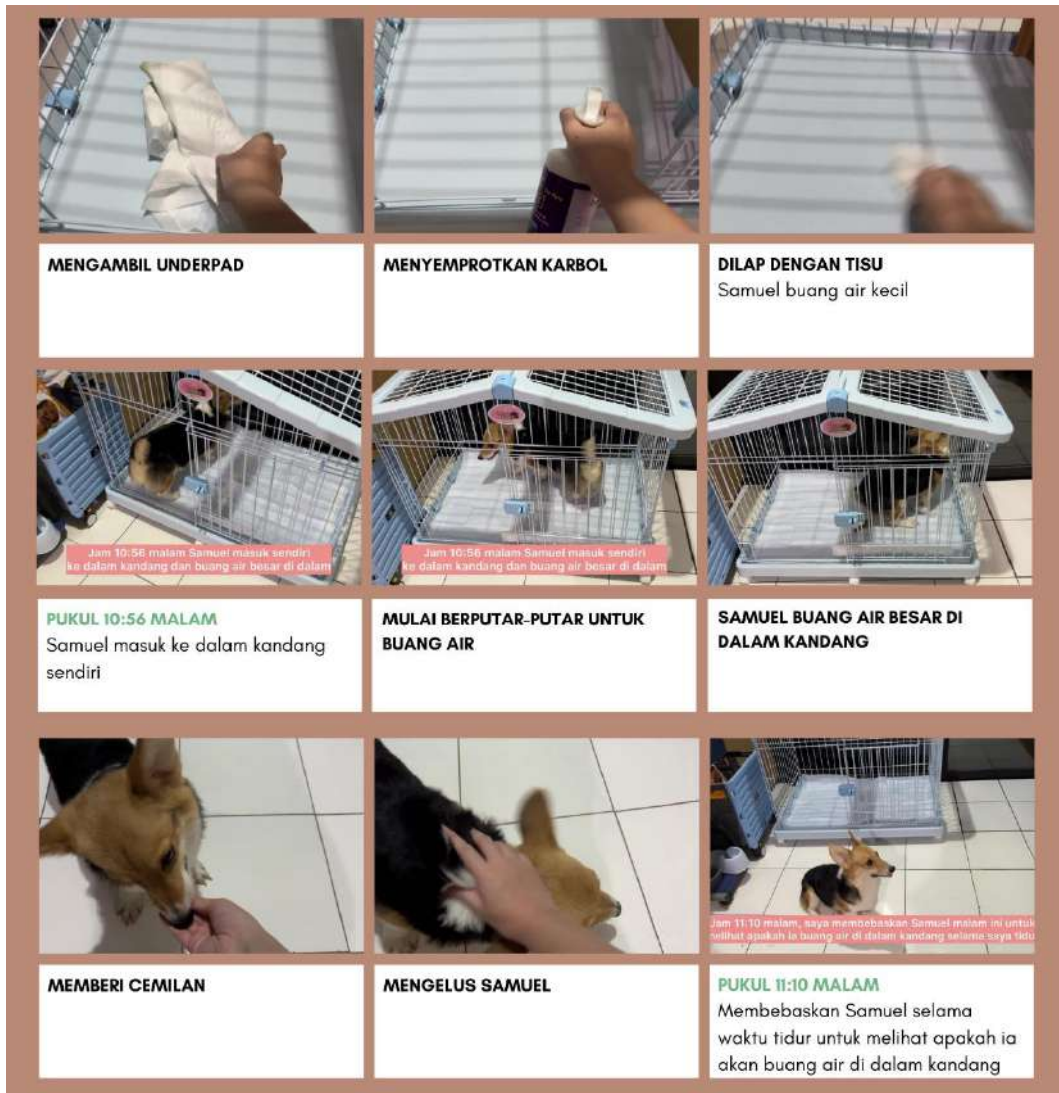
Gambar 14 Storyboard Hari Ketiga (4)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 15 Storyboard Hari Ketiga (5)

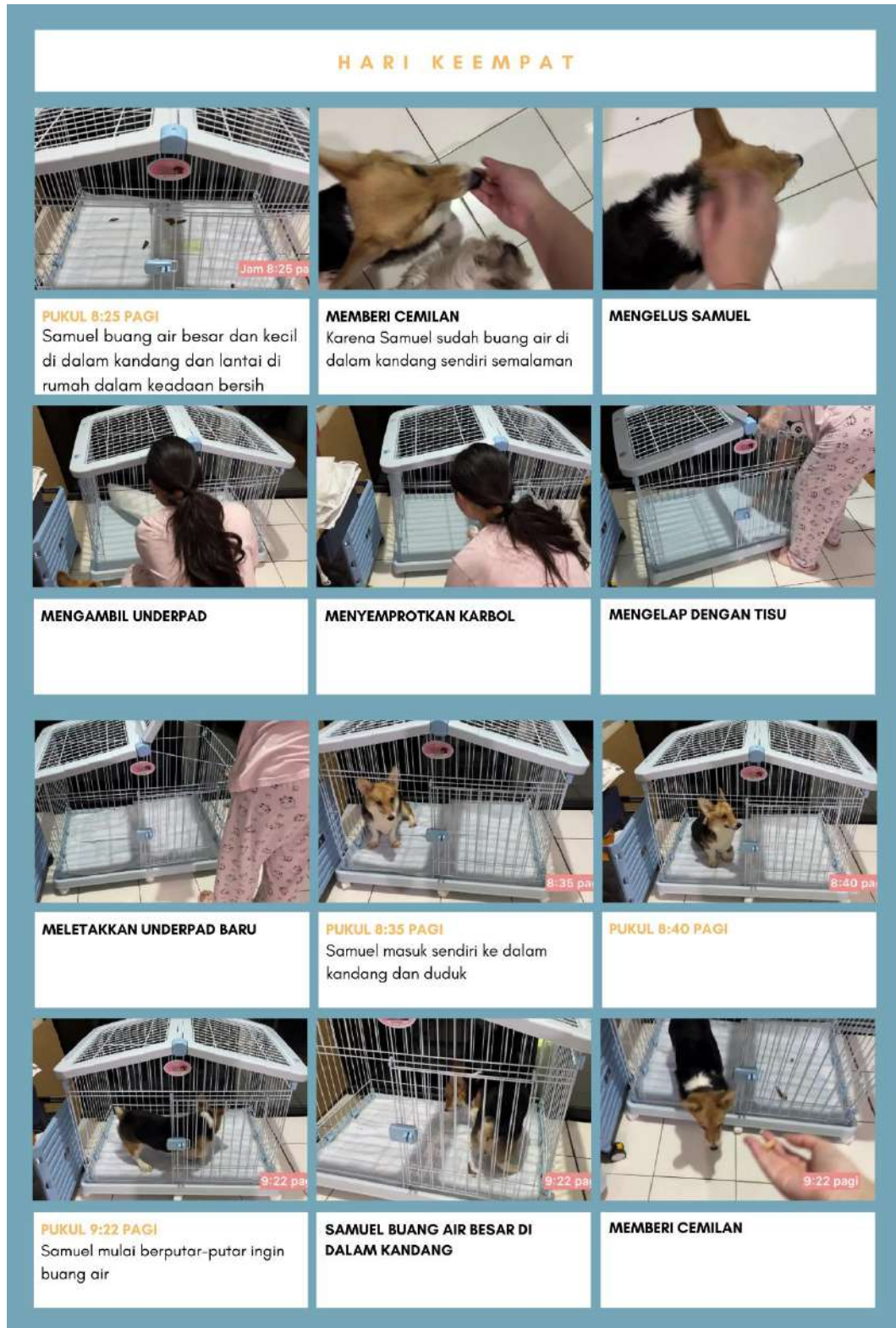
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 16 Storyboard Hari Ketiga (6)

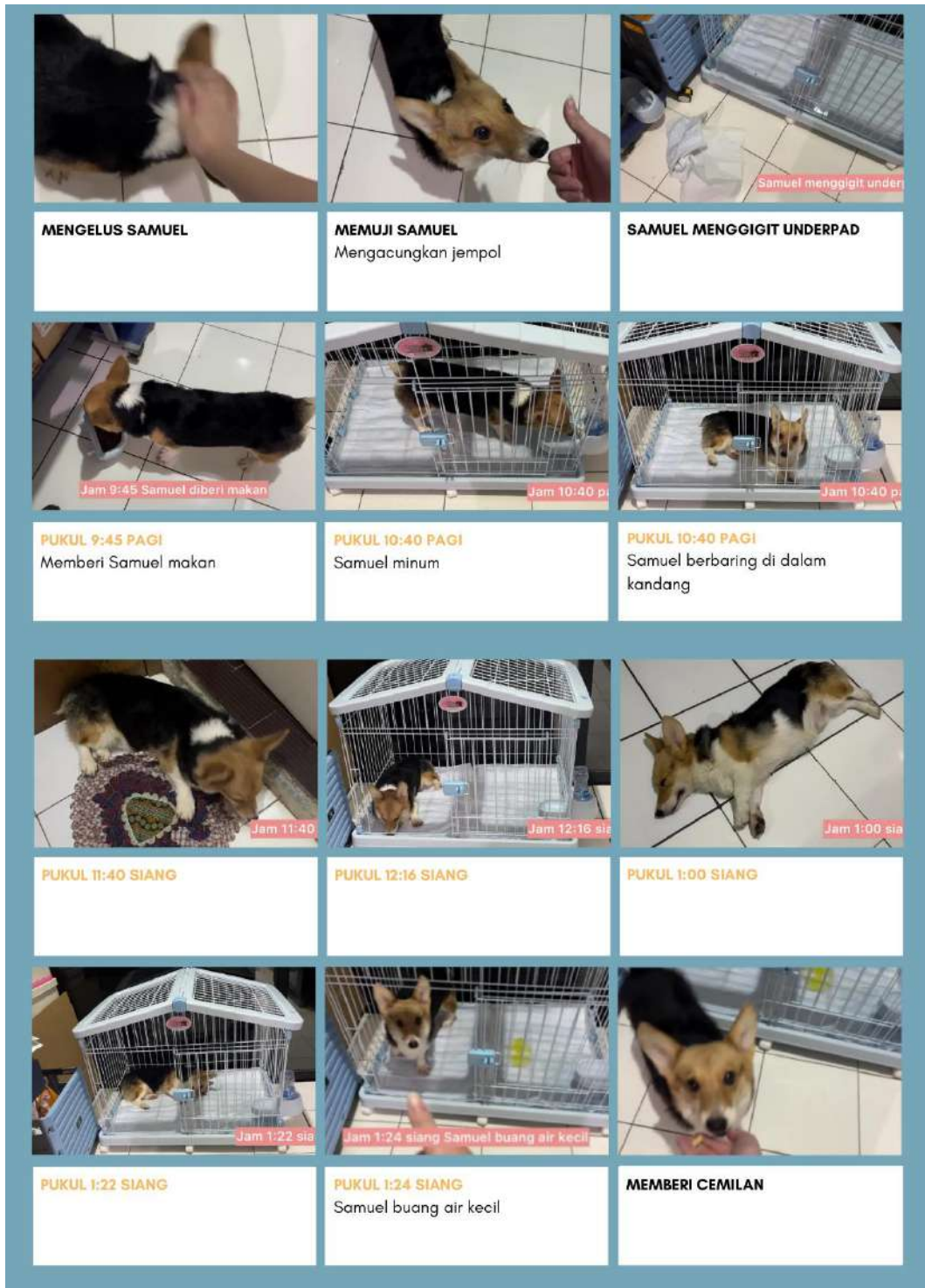
(Sumber : Dokumen Pribadi)

4. Hari Keempat



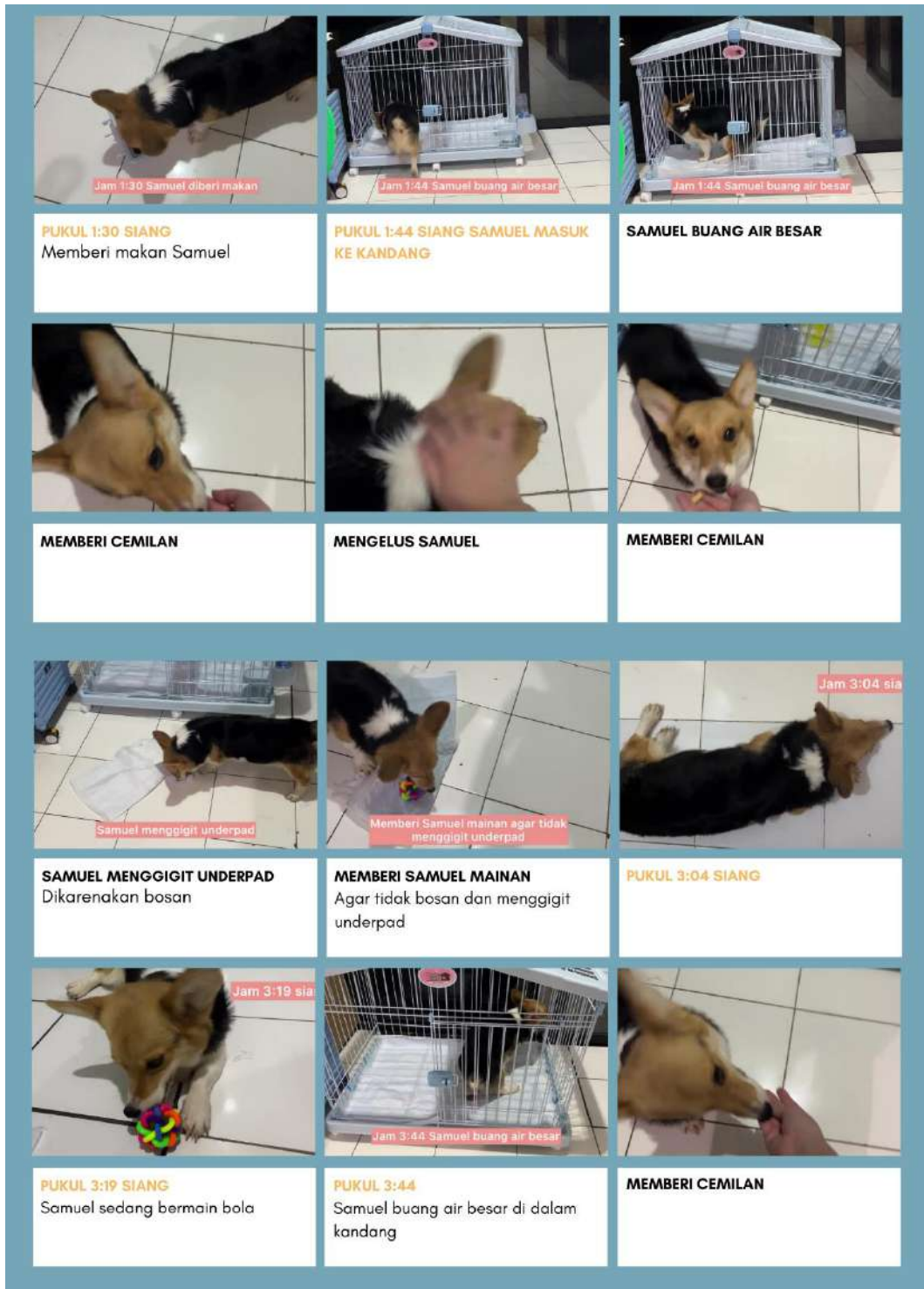
Gambar 17 Storyboard Hari Keempat (1)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



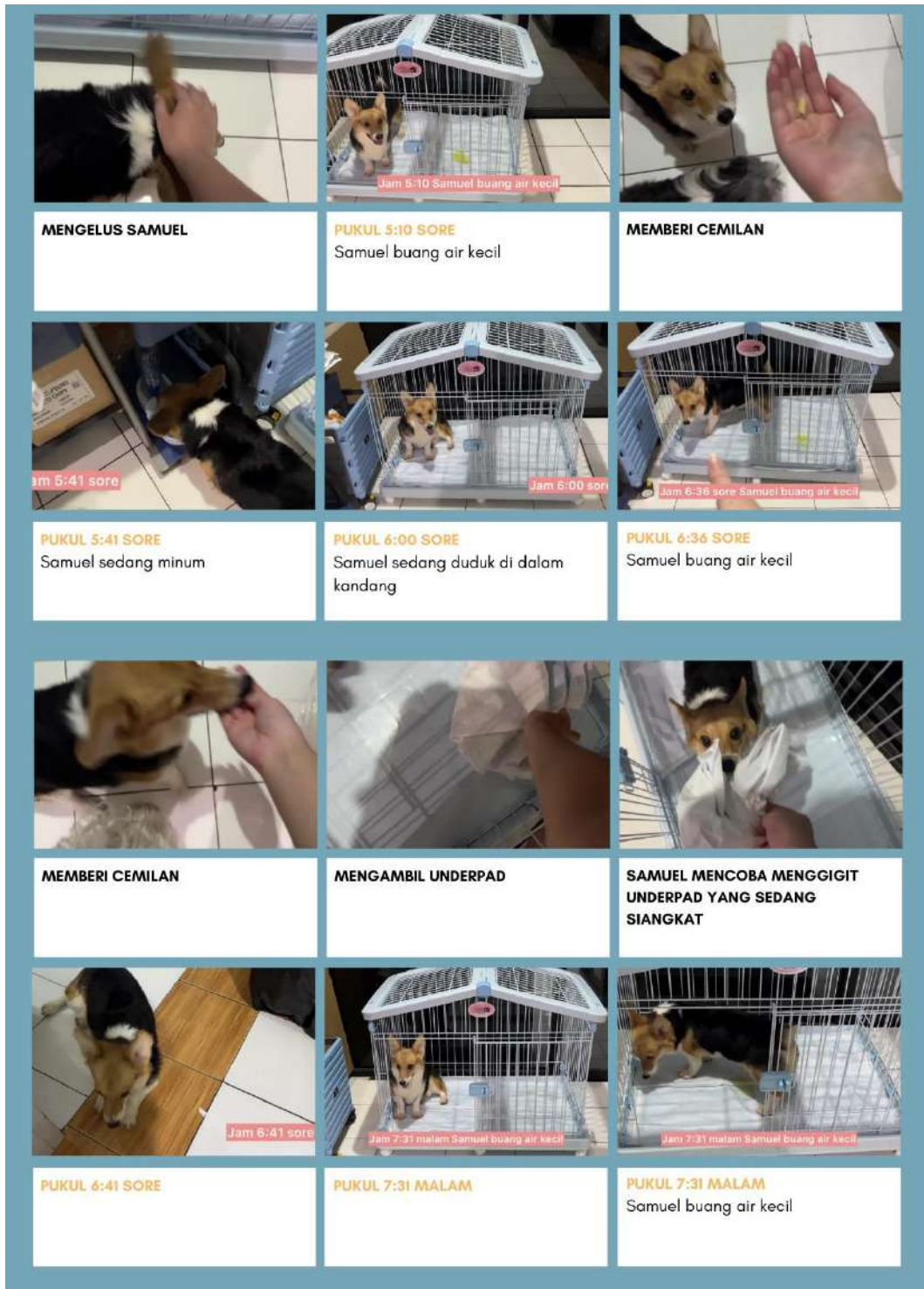
Gambar 18 Storyboard Hari Keempat (2)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



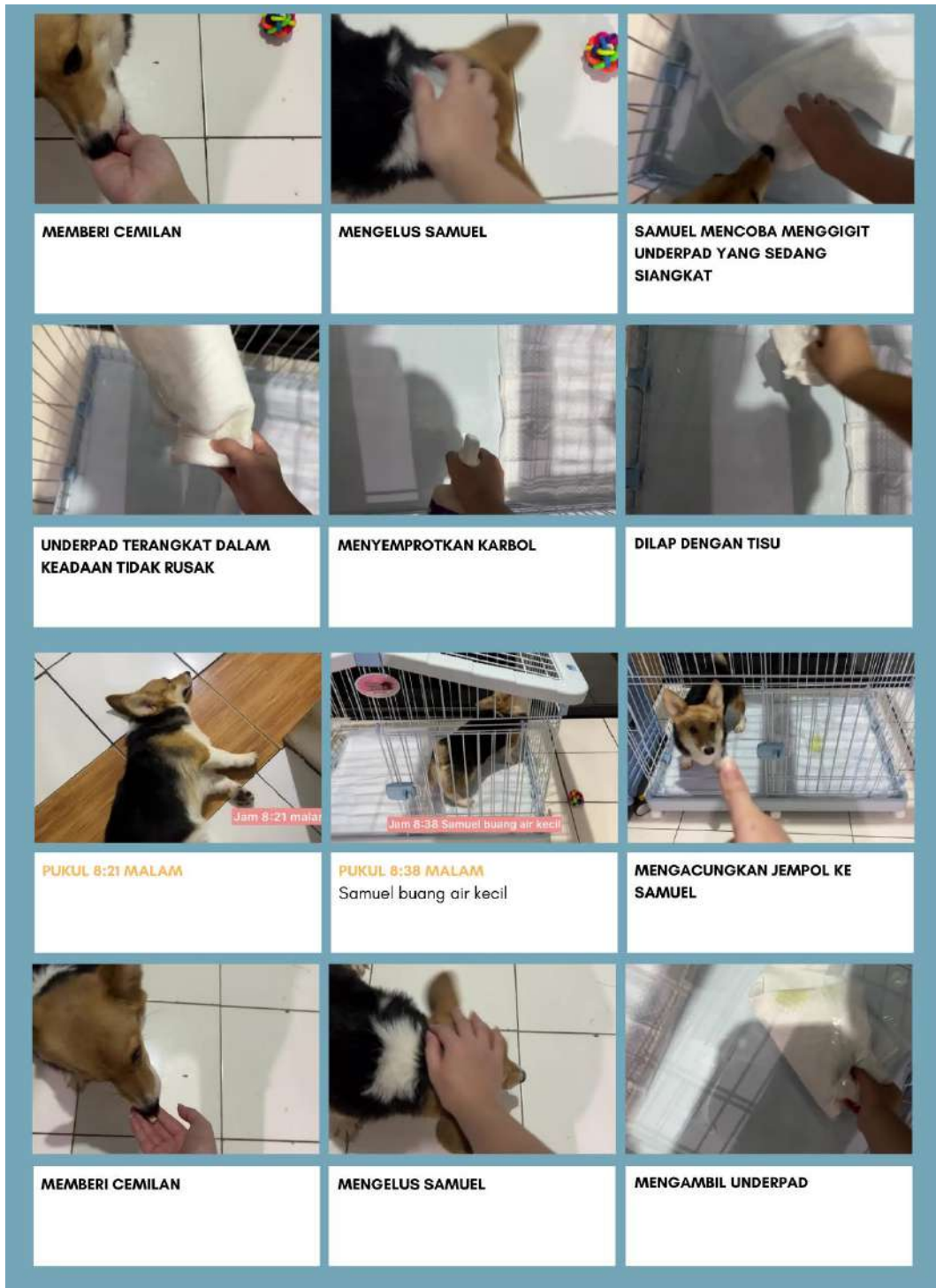
Gambar 19 Storyboard Hari Keempat (3)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



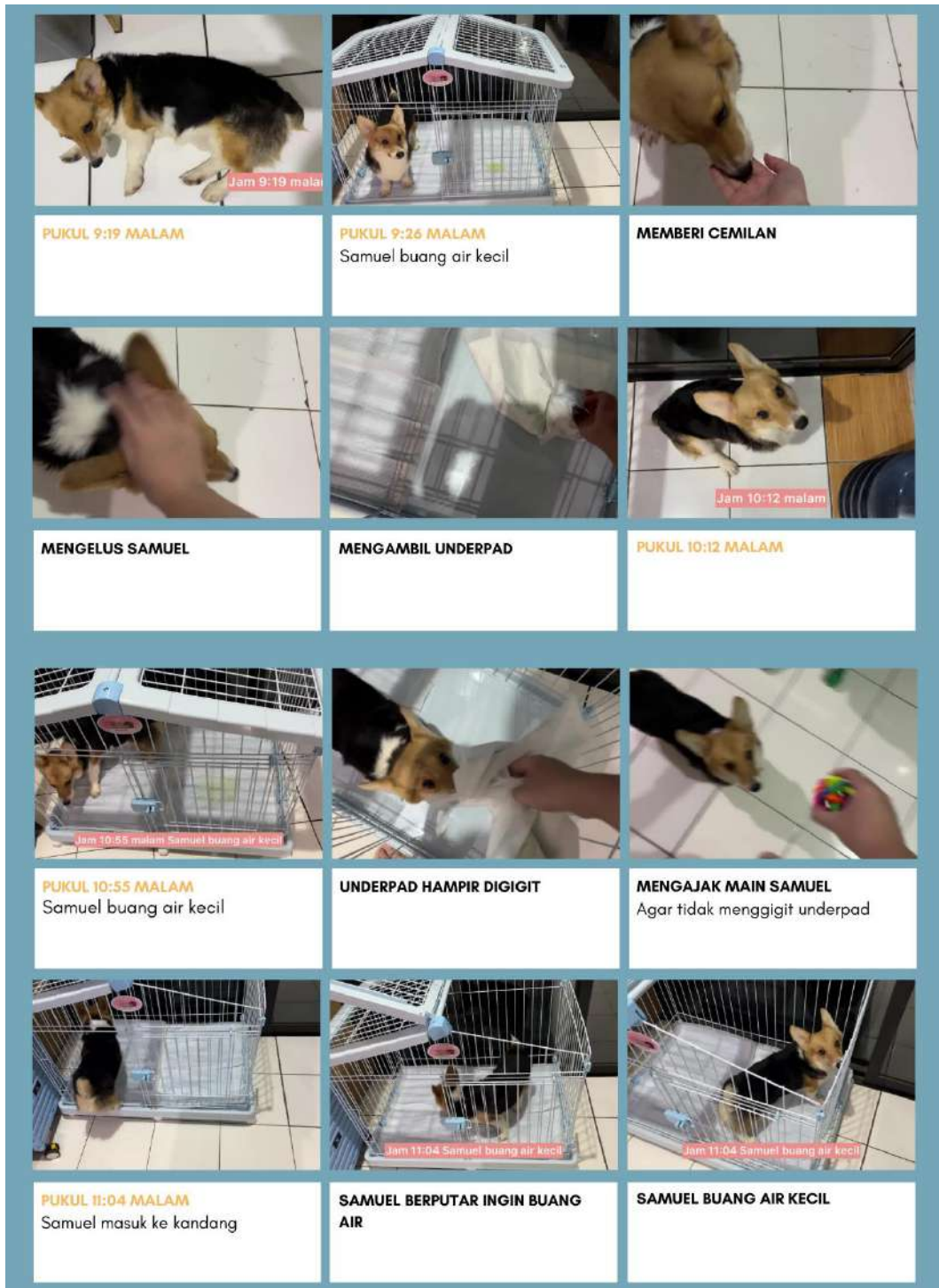
Gambar 20 Storyboard Hari Keempat (4)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 21 Storyboard Hari Keempat (5)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



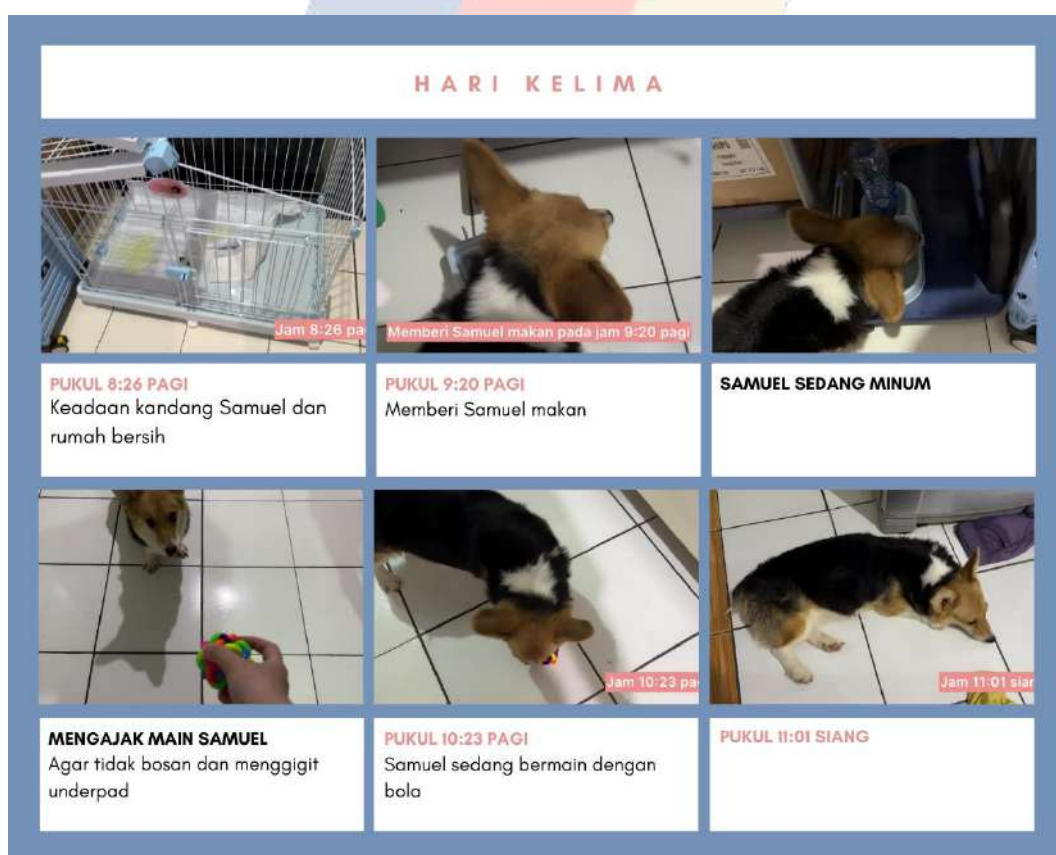
Gambar 22 Storyboard Hari Keempat (6)

(Sumber : Dokumen Pribadi)

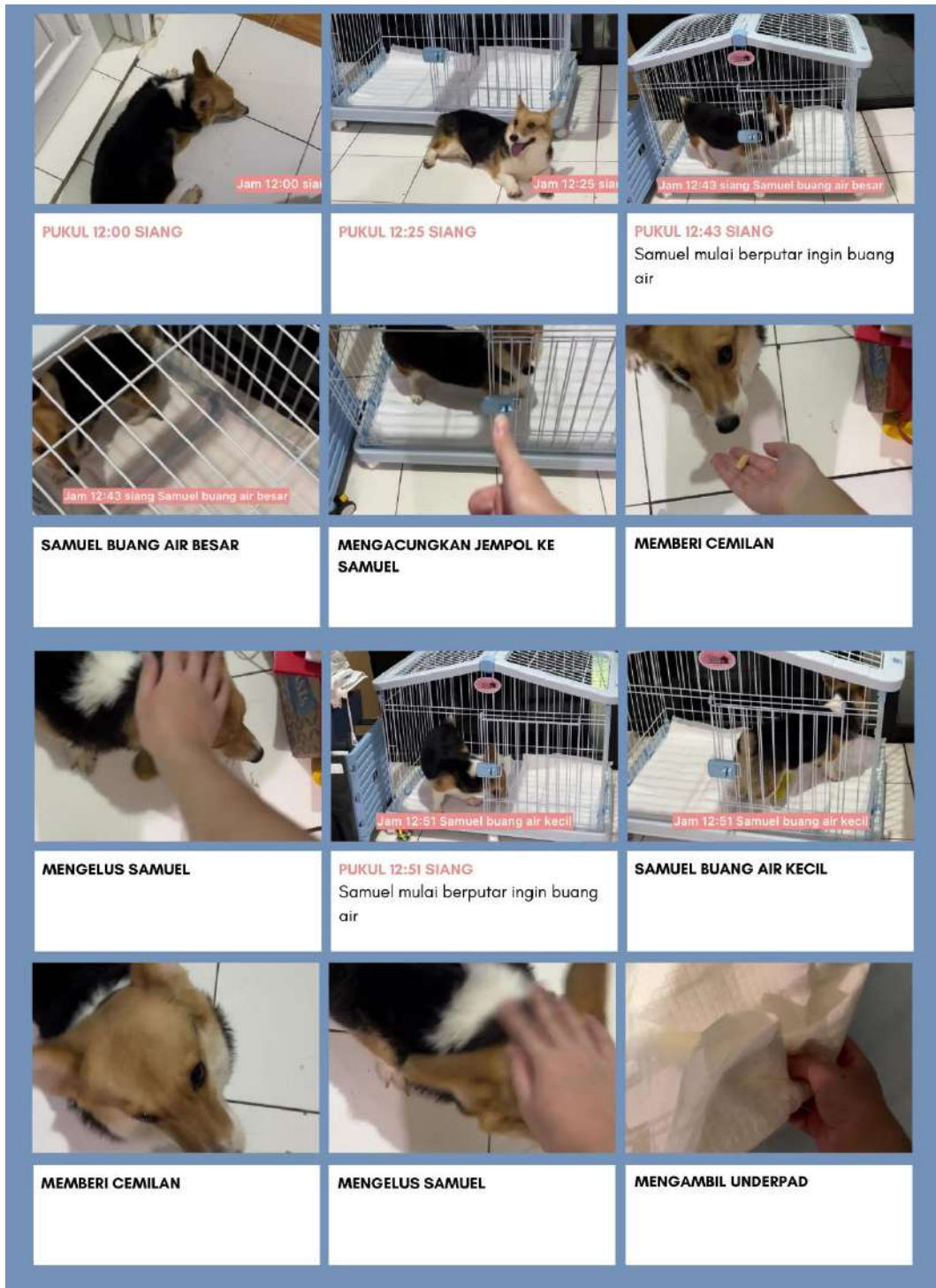


Gambar 23 Storyboard Hari Keempat (7)
(Sumber : Dokumen Pribadi)

5. Hari Kelima

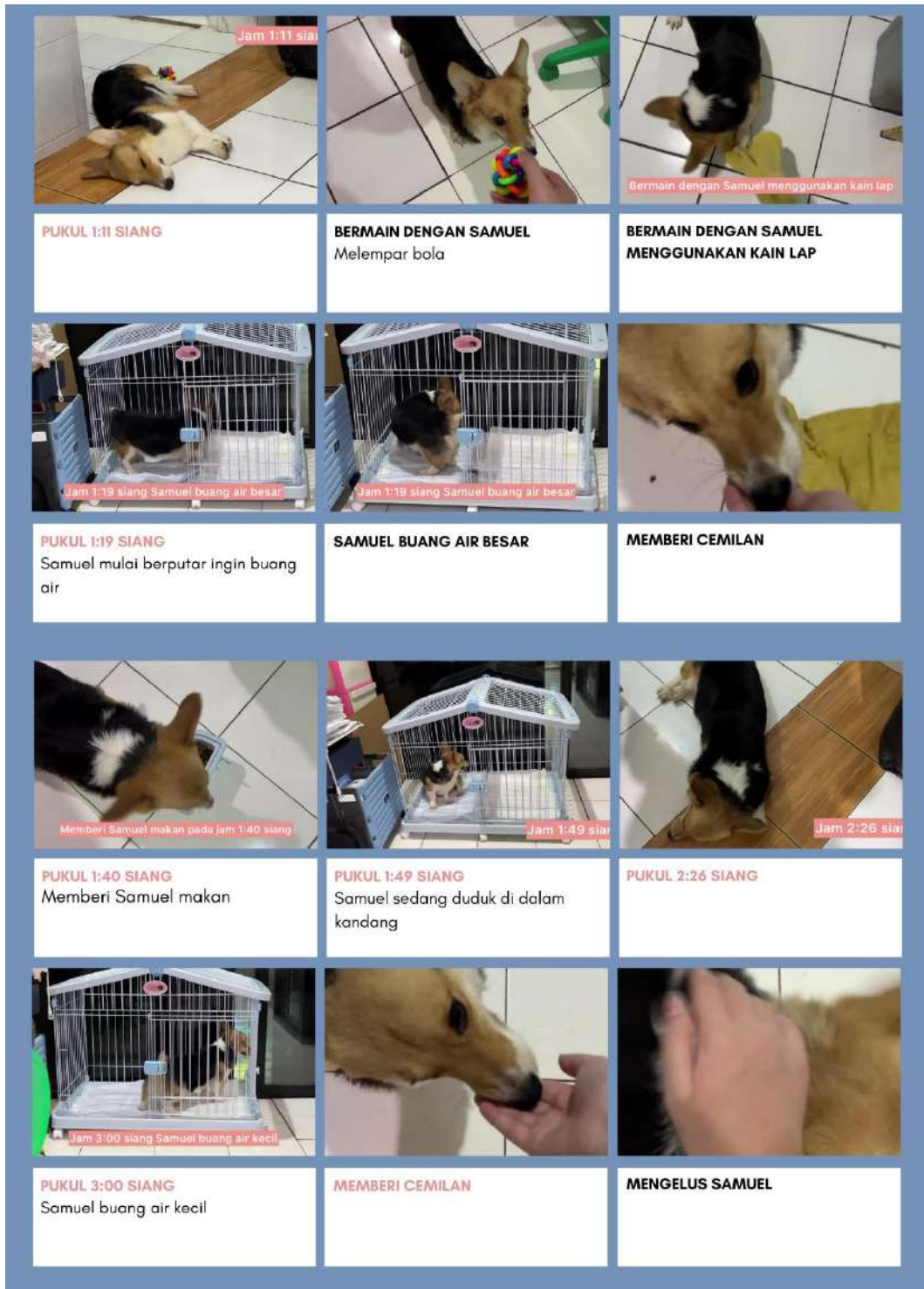


Gambar 24 Storyboard Hari Kelima (1)
(Sumber : Dokumen Pribadi)



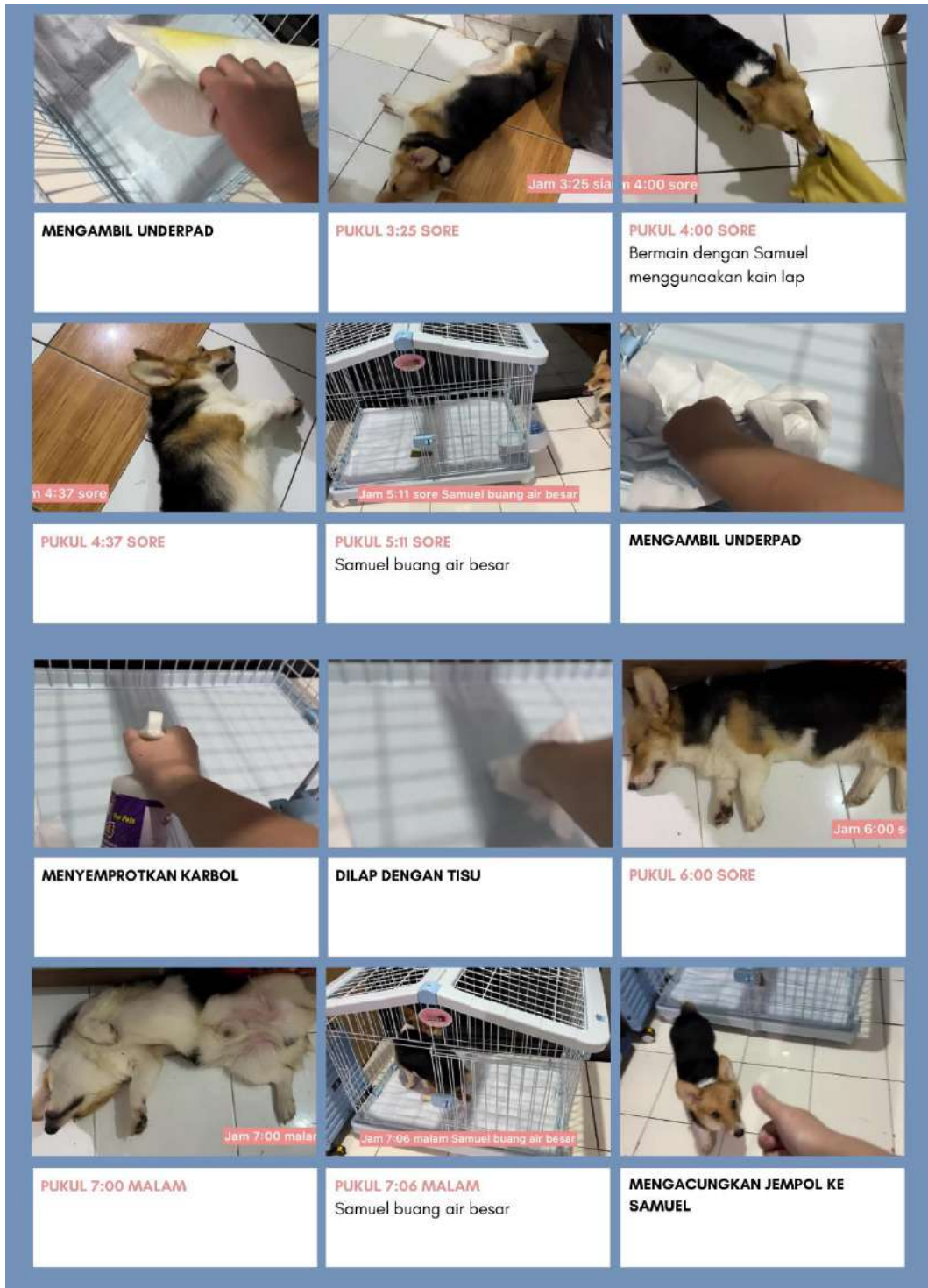
Gambar 25 Storyboard Hari Kelima (2)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



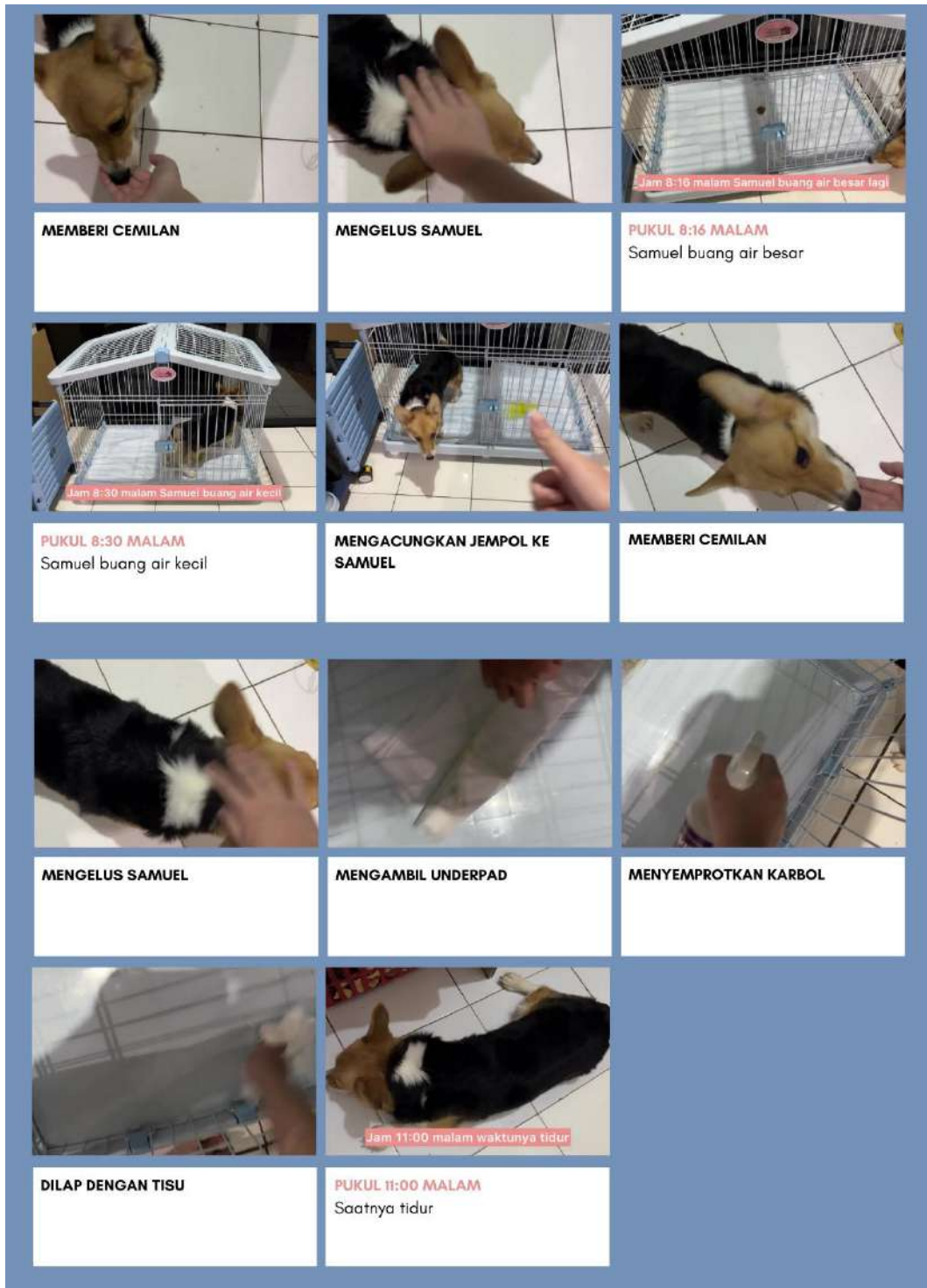
Gambar 26 Storyboard Hari Kelima (3)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 27 Storyboard Hari Kelima (4)

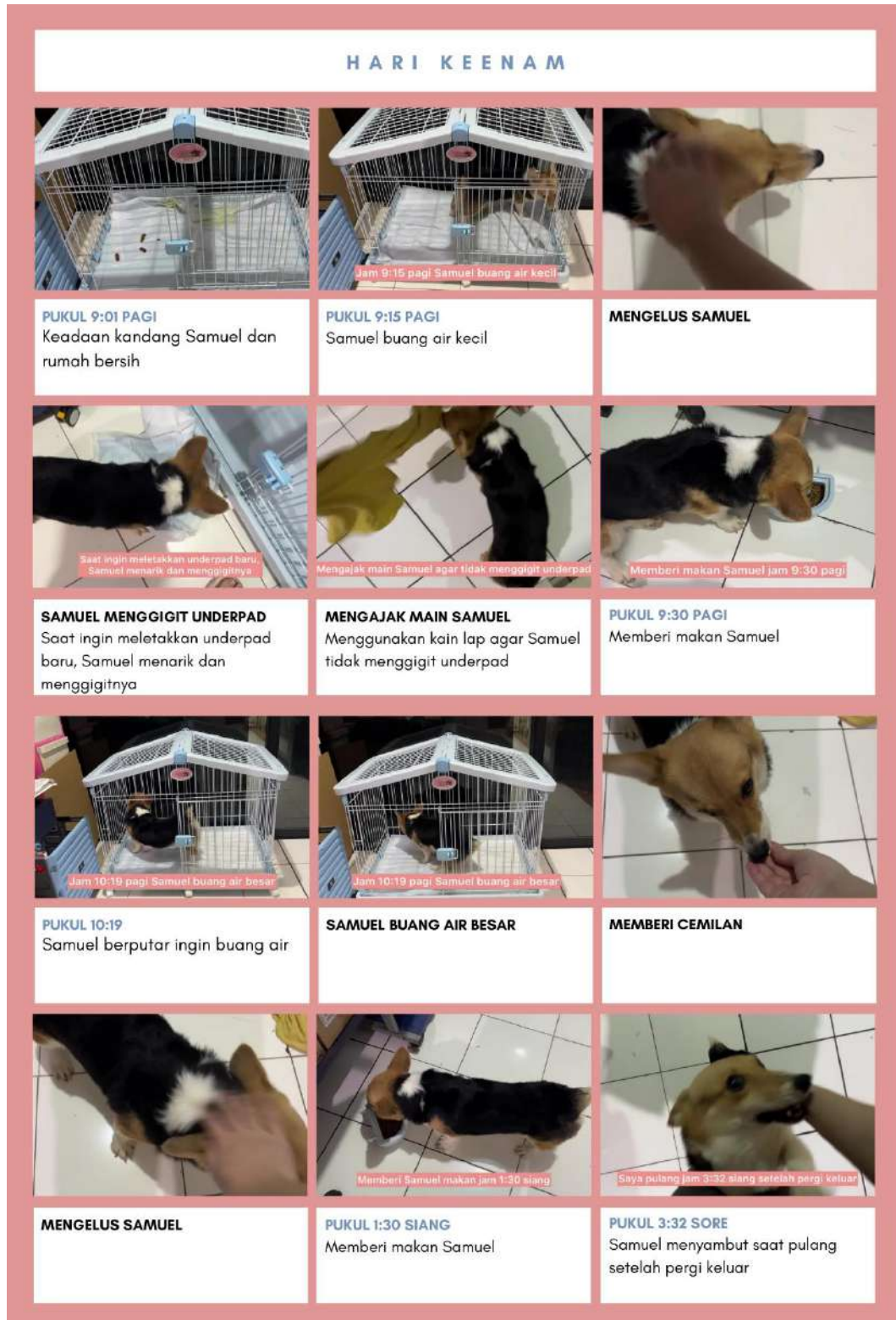
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 28 Storyboard Hari Kelima (5)

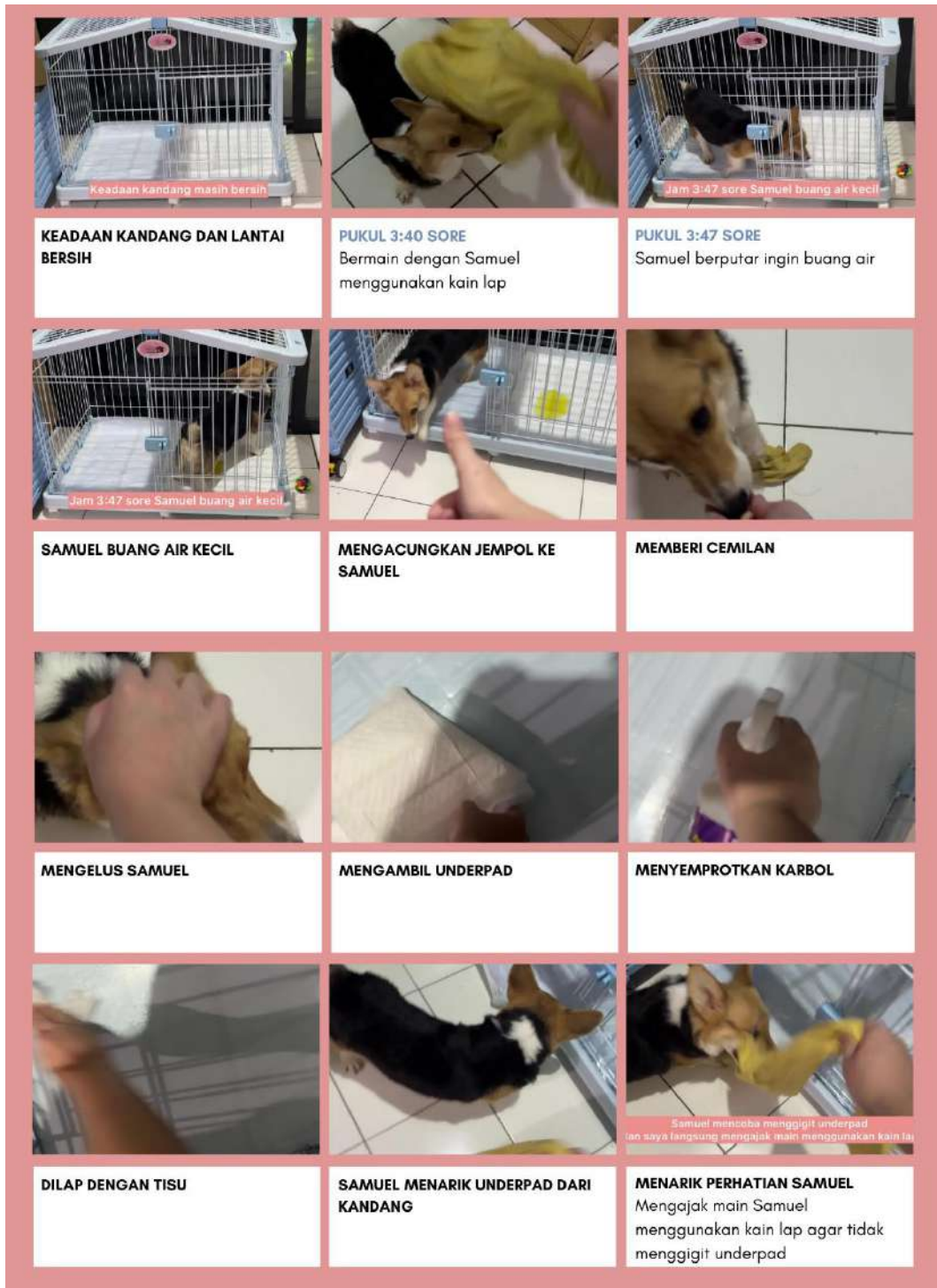
(Sumber : Dokumen Pribadi)

6. Hari Keenam



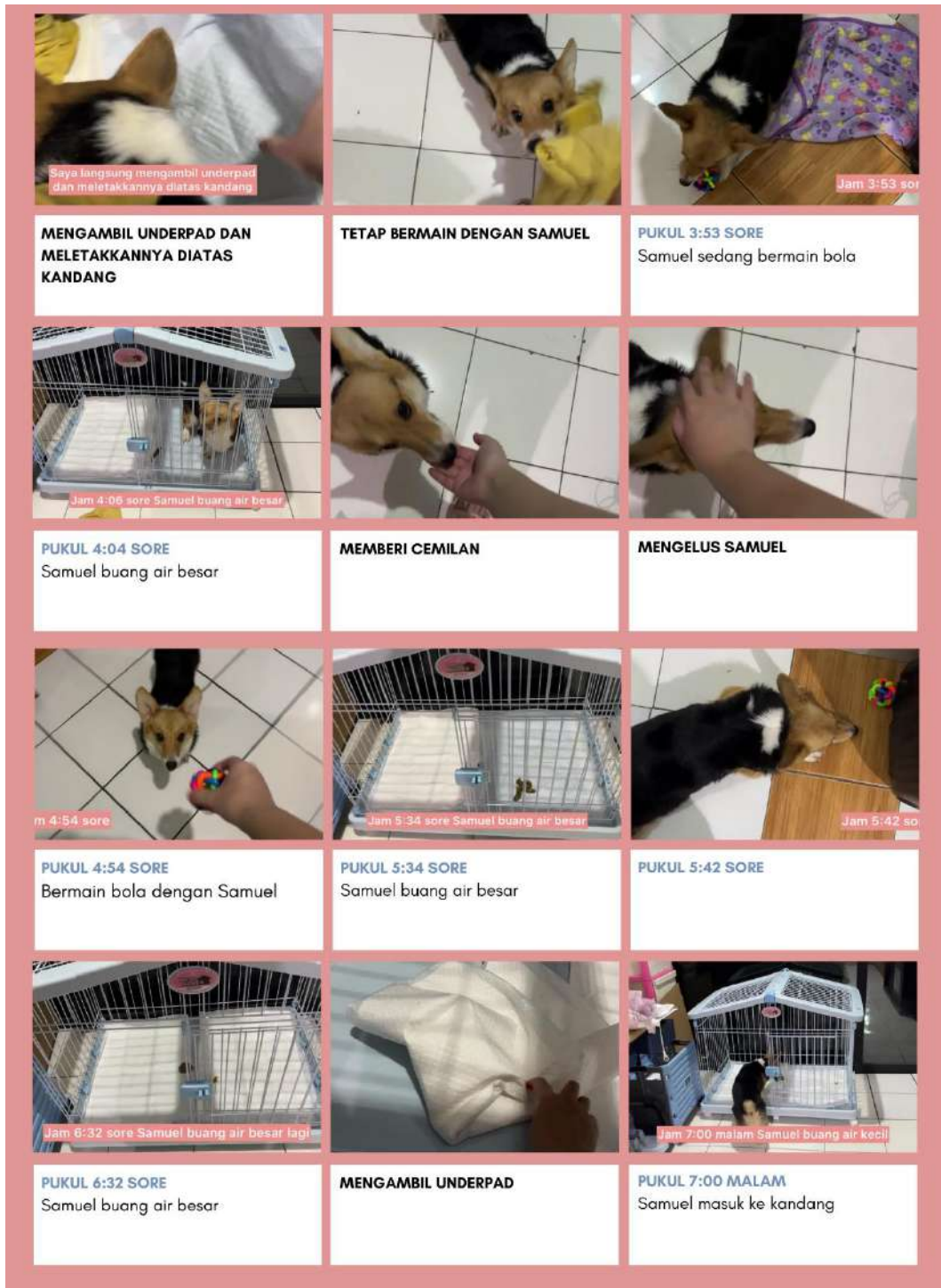
Gambar 29 Storyboard Hari Keenam (1)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



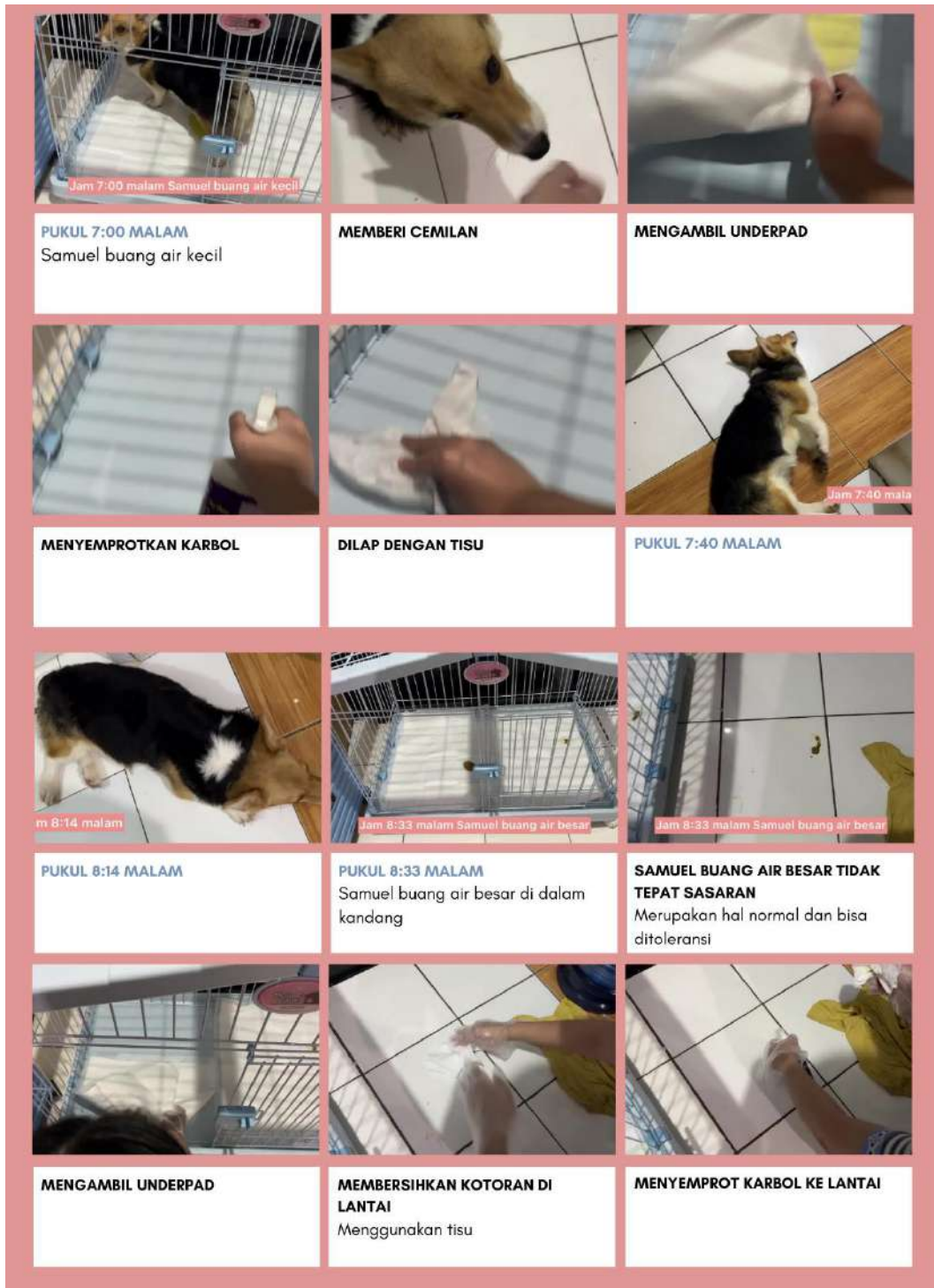
Gambar 30 Storyboard Hari Keenam (2)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



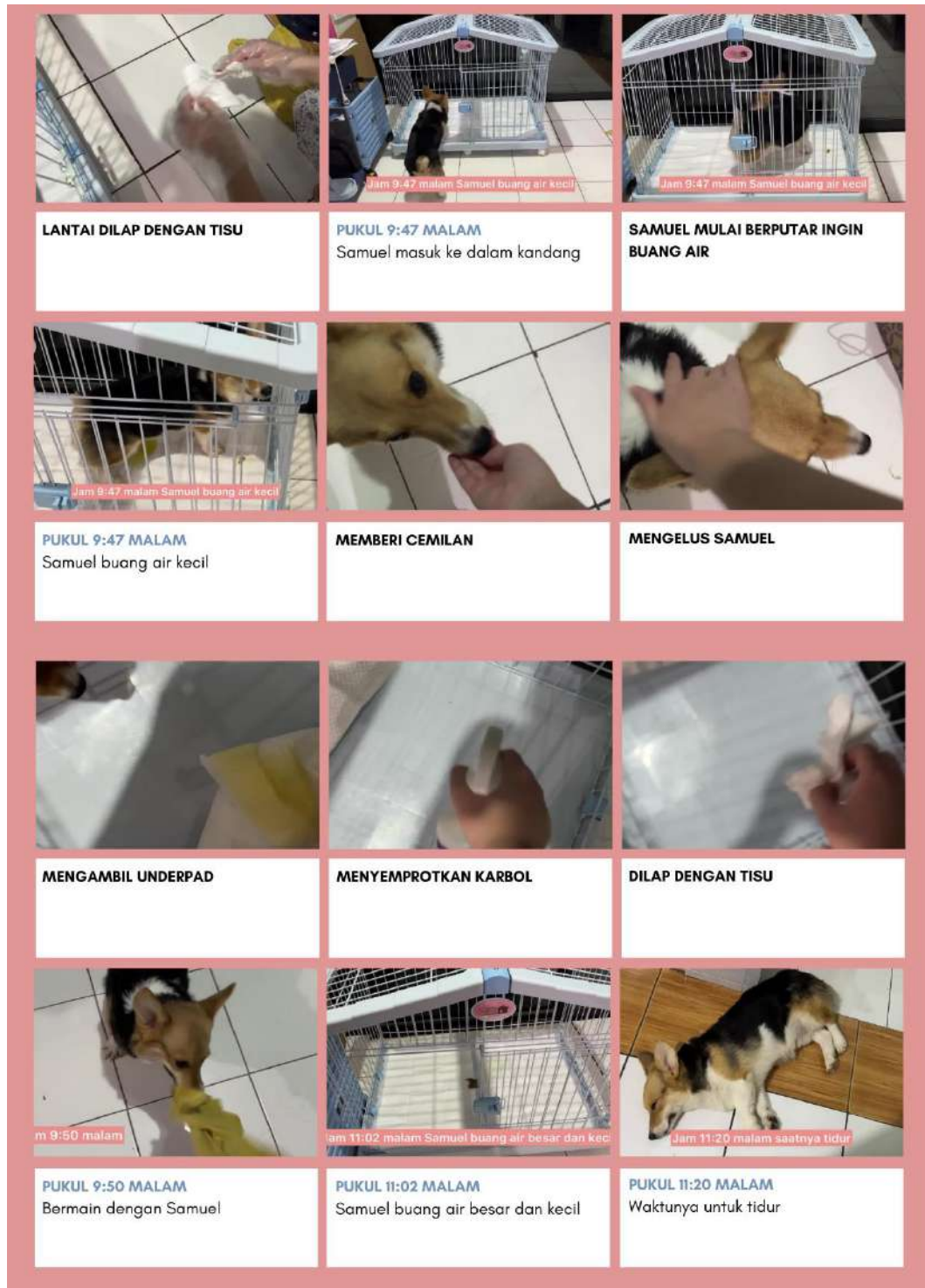
Gambar 31 Storyboard Hari Keenam (3)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 32 Storyboard Hari Keenam (4)

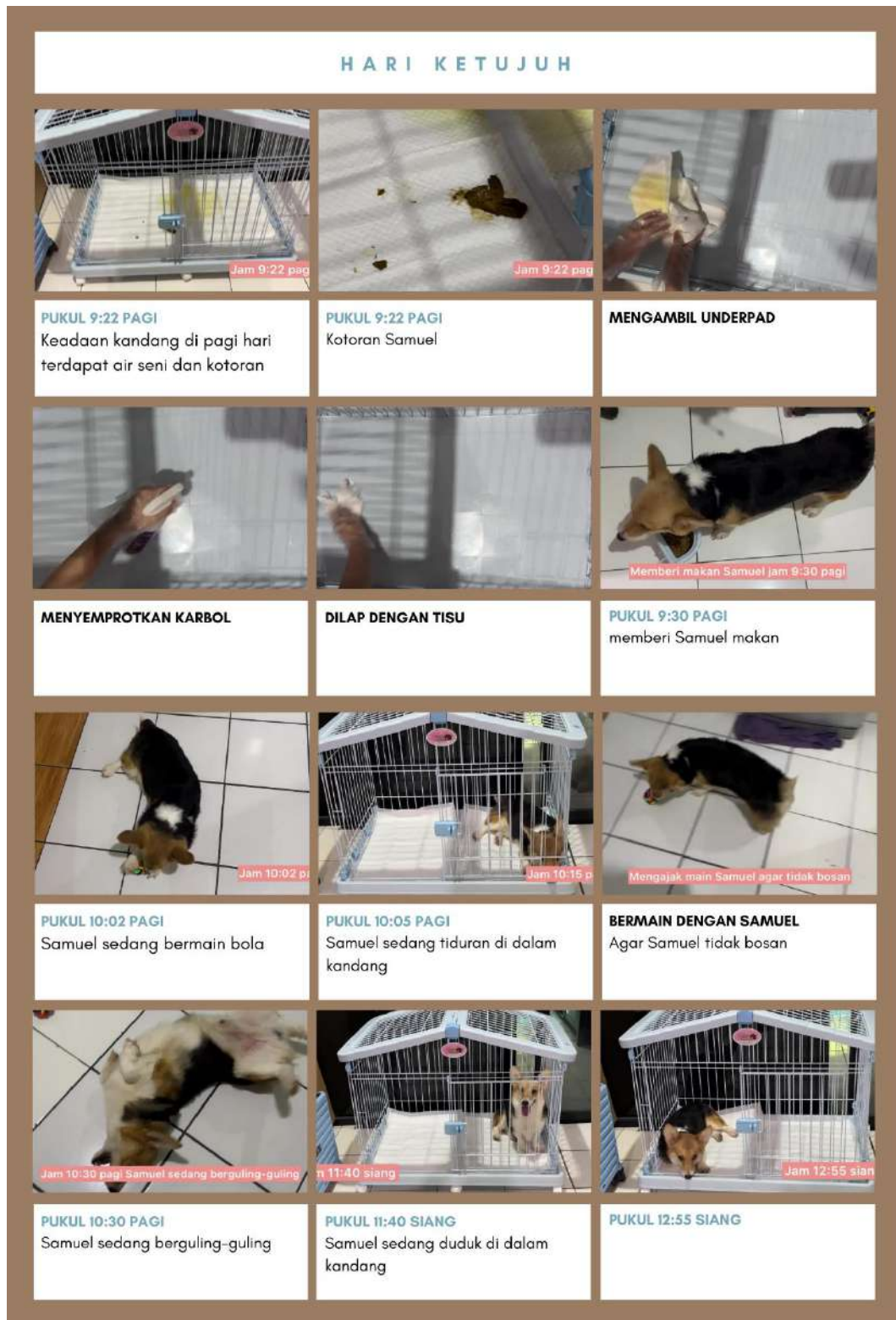
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 33 Storyboard Hari Keenam (5)

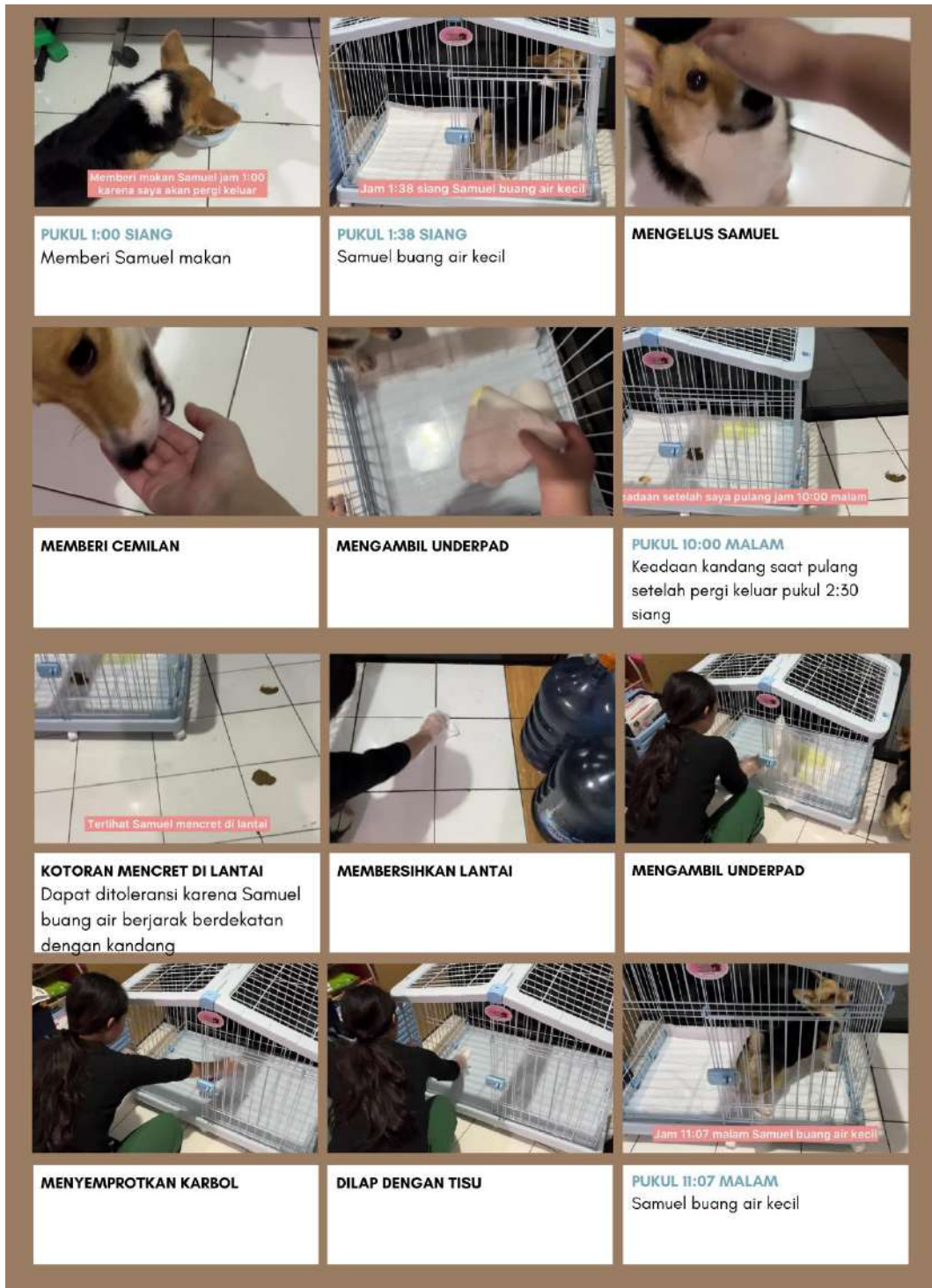
(Sumber : Dokumen Pribadi)

7. Hari Ketujuh



Gambar 34 Storyboard Hari Ketujuh (1)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



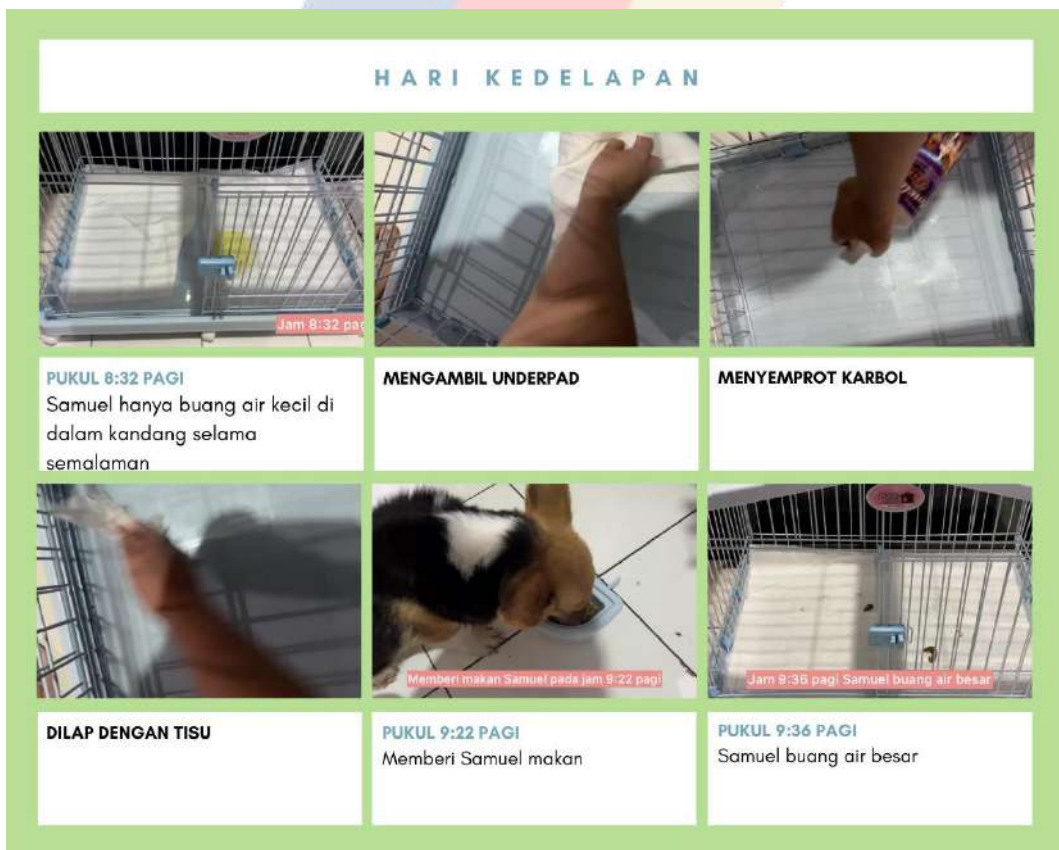
Gambar 35 Storyboard Hari Ketujuh (2)

(Sumber : Dokumen Pribadi)

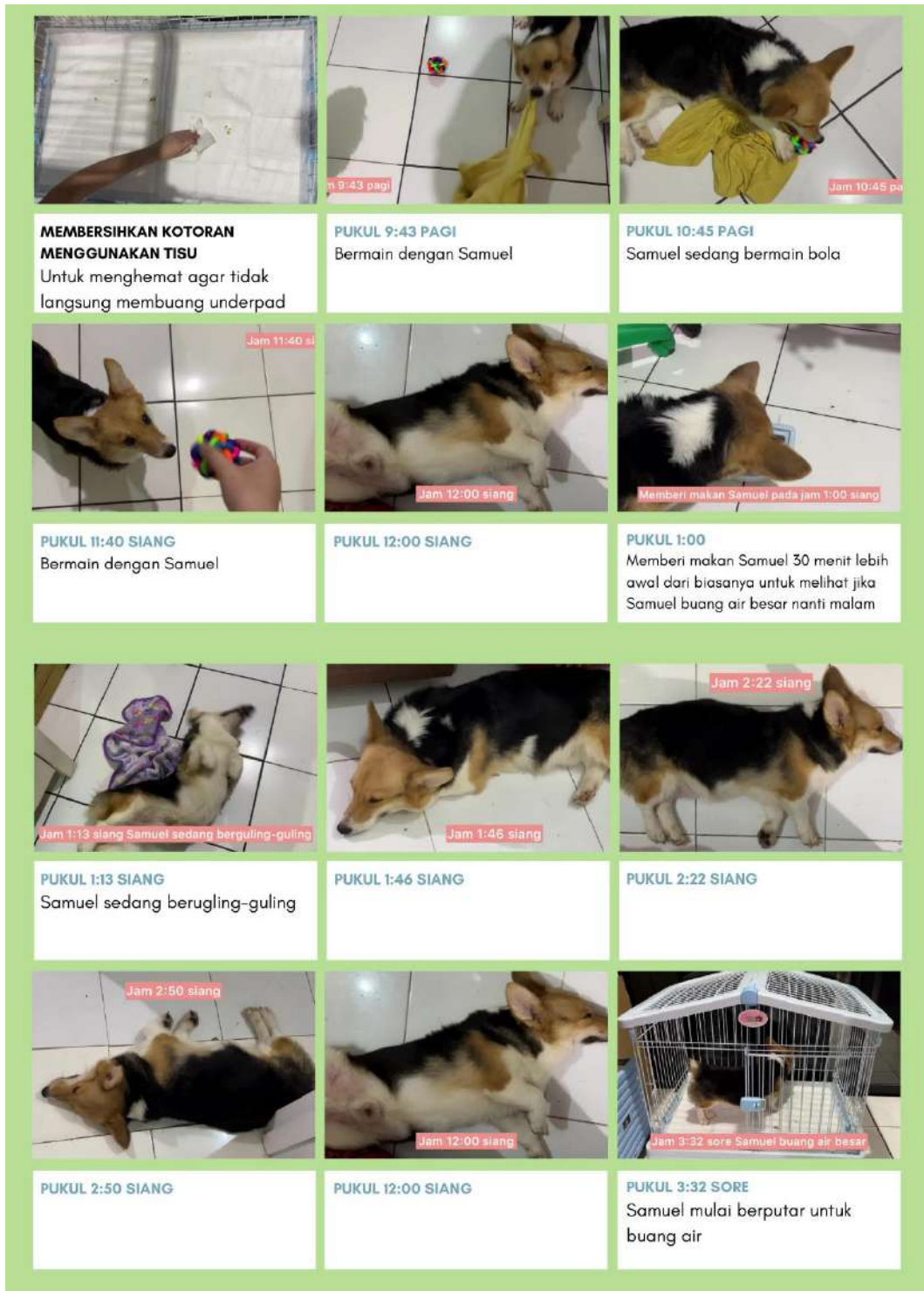


Gambar 36 Storyboard Hari Ketujuh (3)
(Sumber : Dokumen Pribadi)

8. Hari Kedelapan

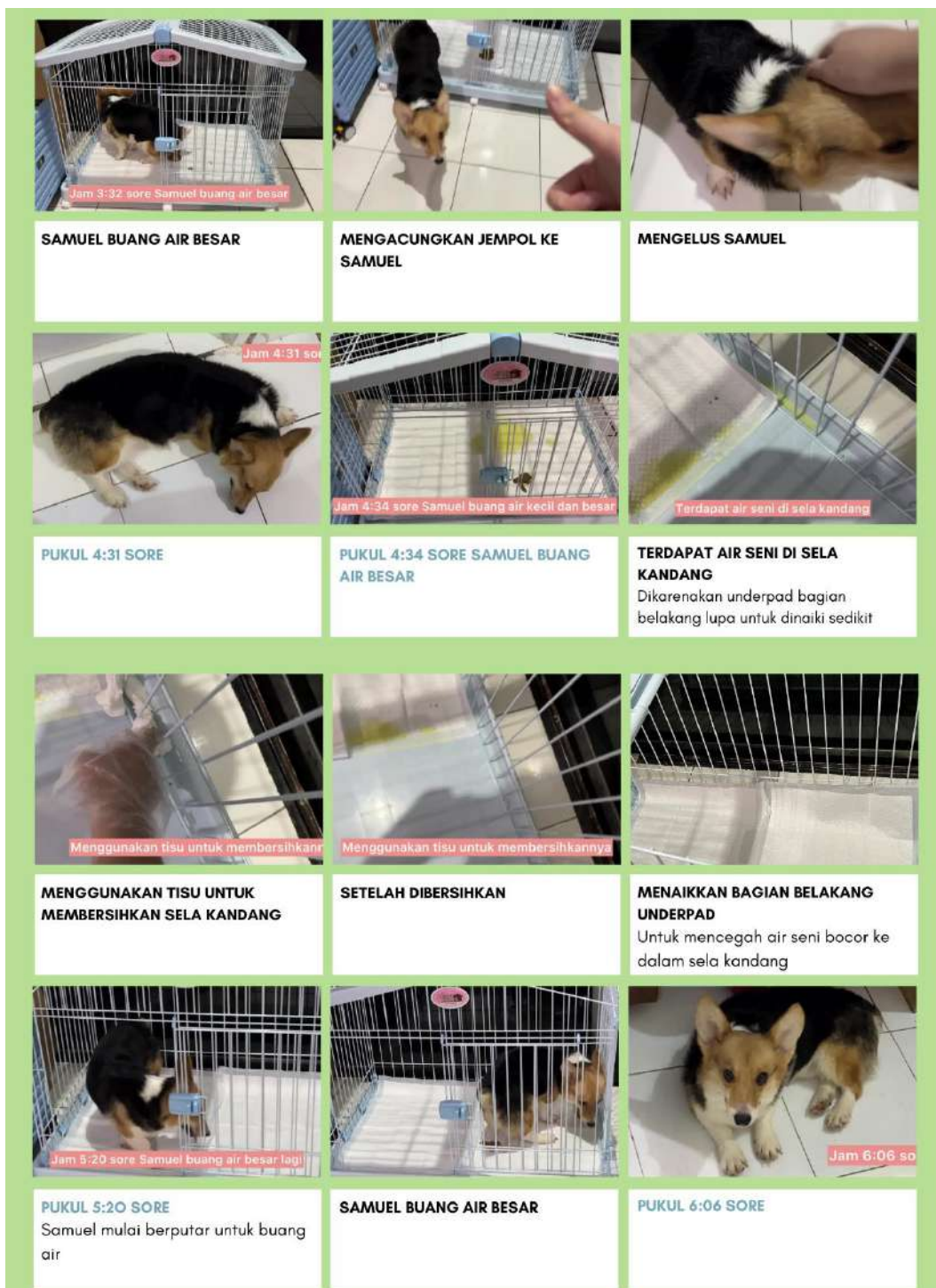


Gambar 37 Storyboard Hari Kedelapan (1)
(Sumber : Dokumen Pribadi)



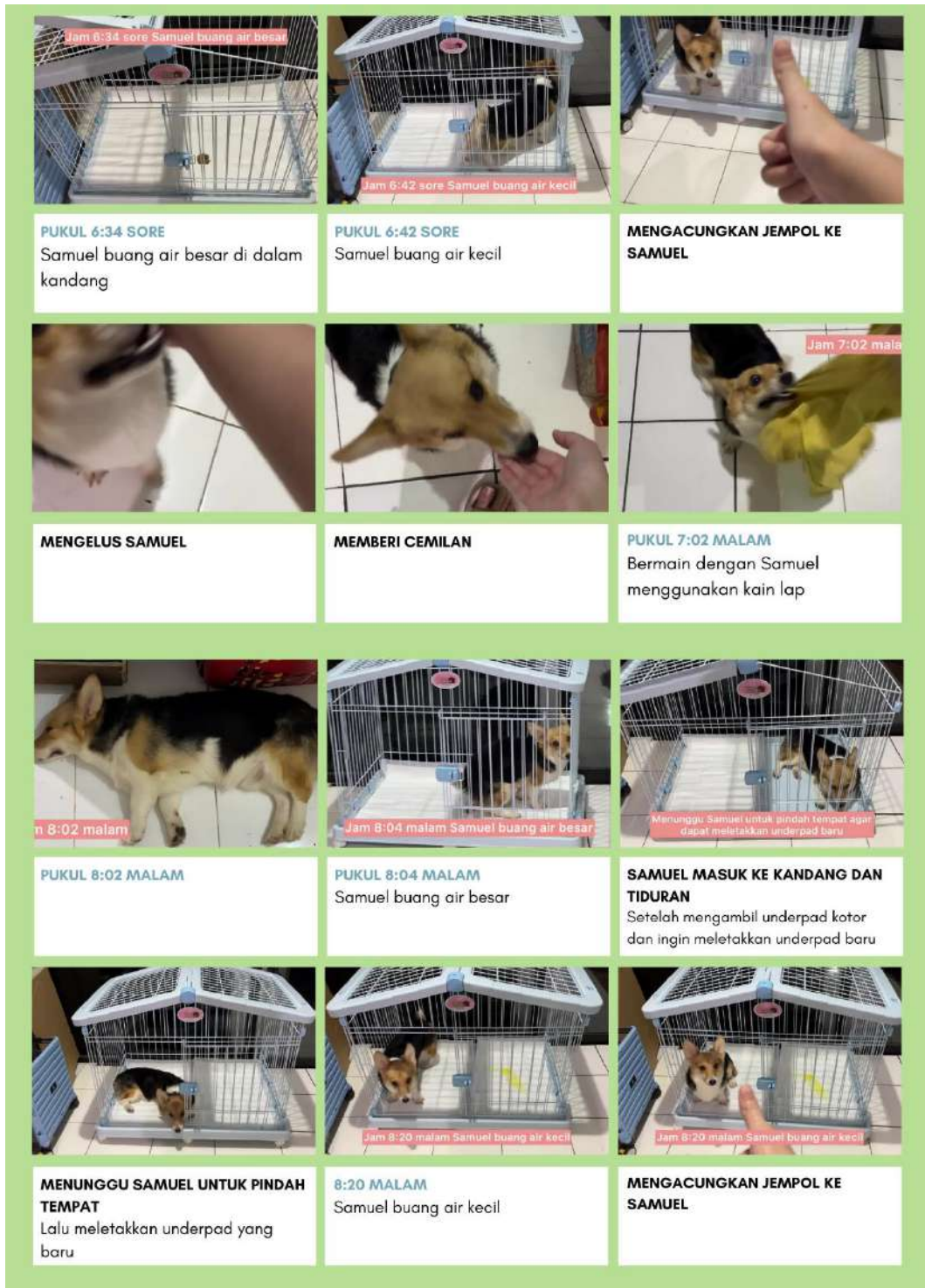
Gambar 38 Storyboard Hari Kedelapan (2)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



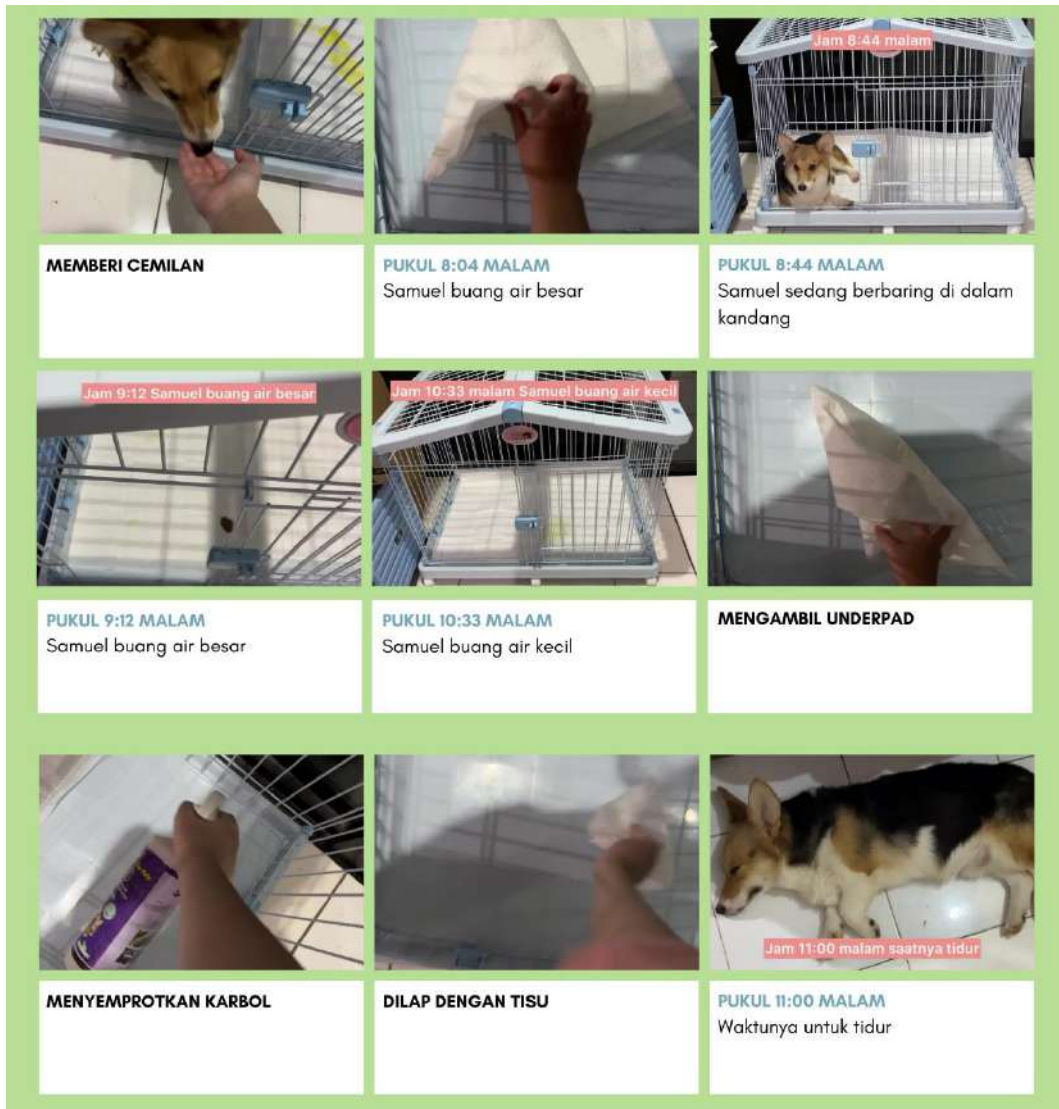
Gambar 39 Storyboard Hari Kedelapan (3)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 40 Storyboard Hari Kedelapan (4)

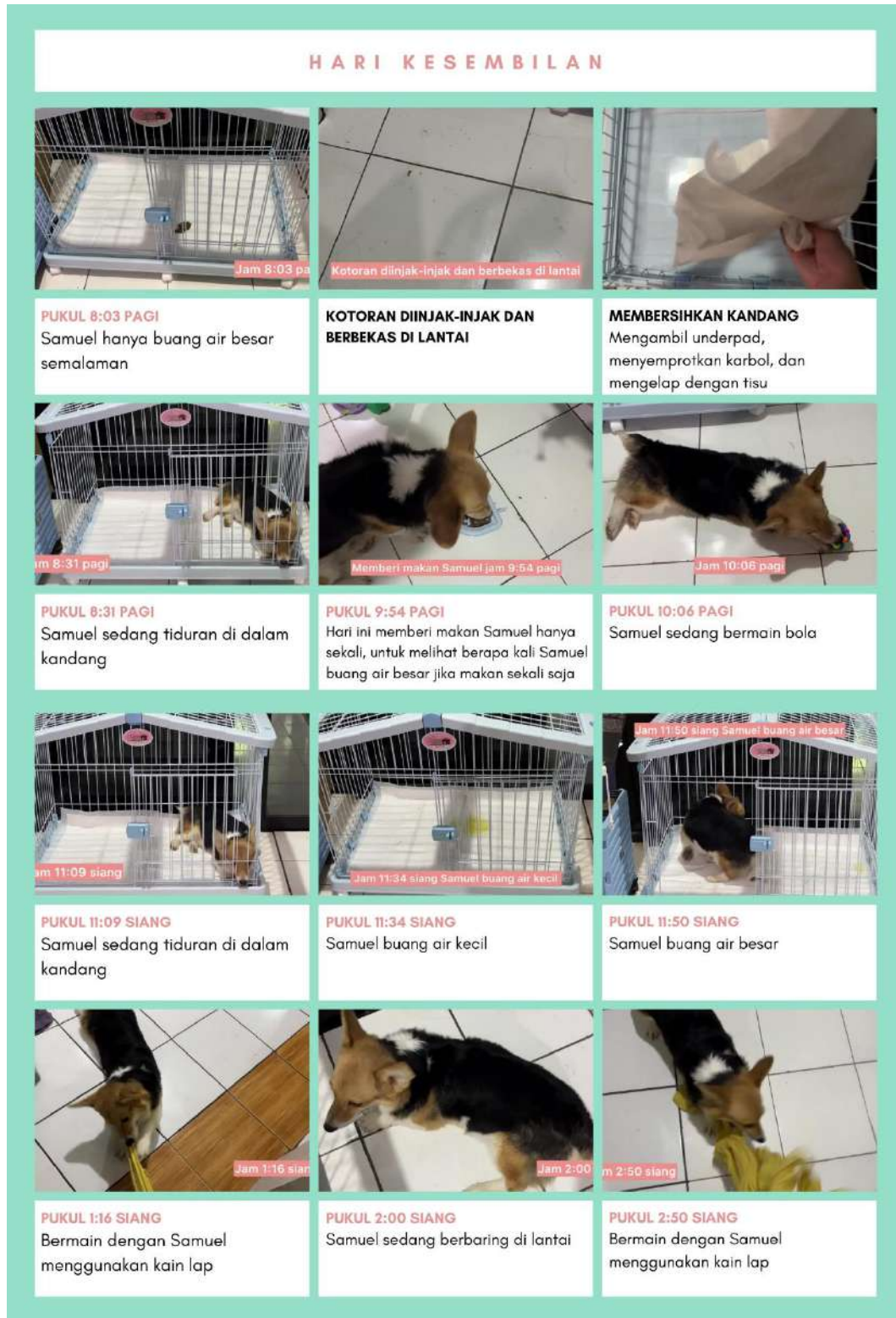
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 41 Storyboard Hari Kedelapan (5)

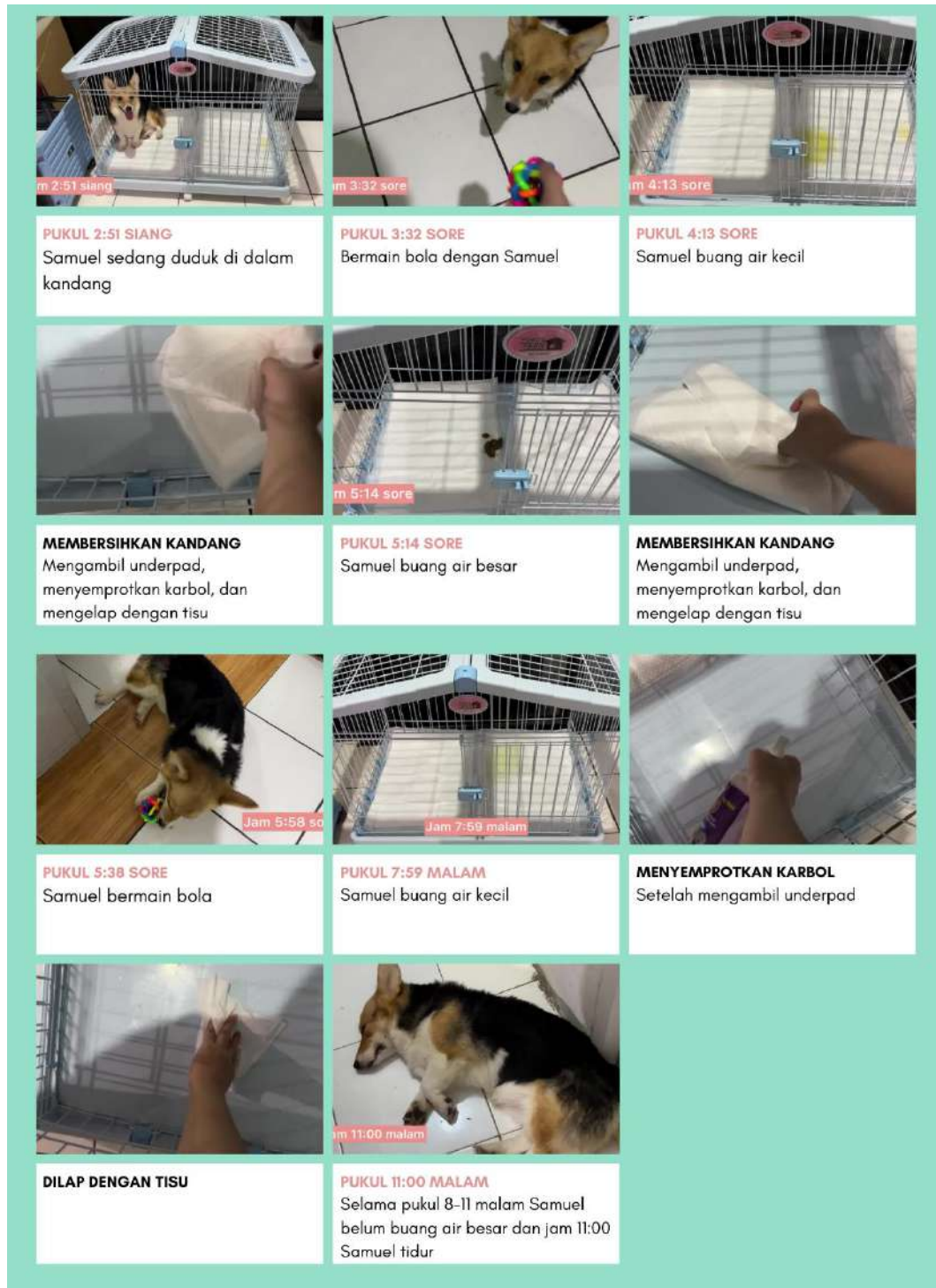
(Sumber : Dokumen Pribadi)

9. Hari Kesembilan



Gambar 43. Storyboard Hari Kesembilan (1)

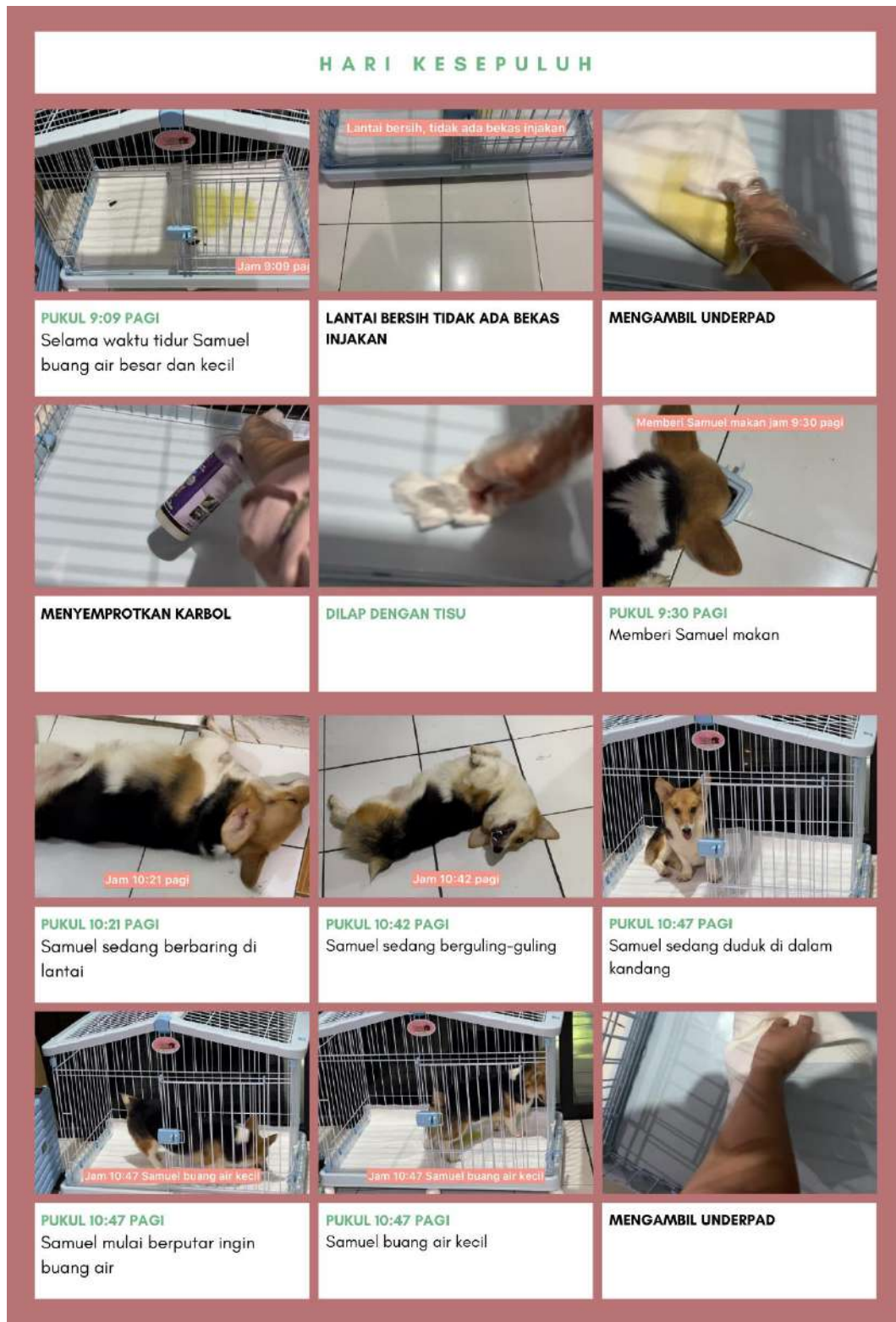
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 42 Storyboard Hari Kesembilan (2)

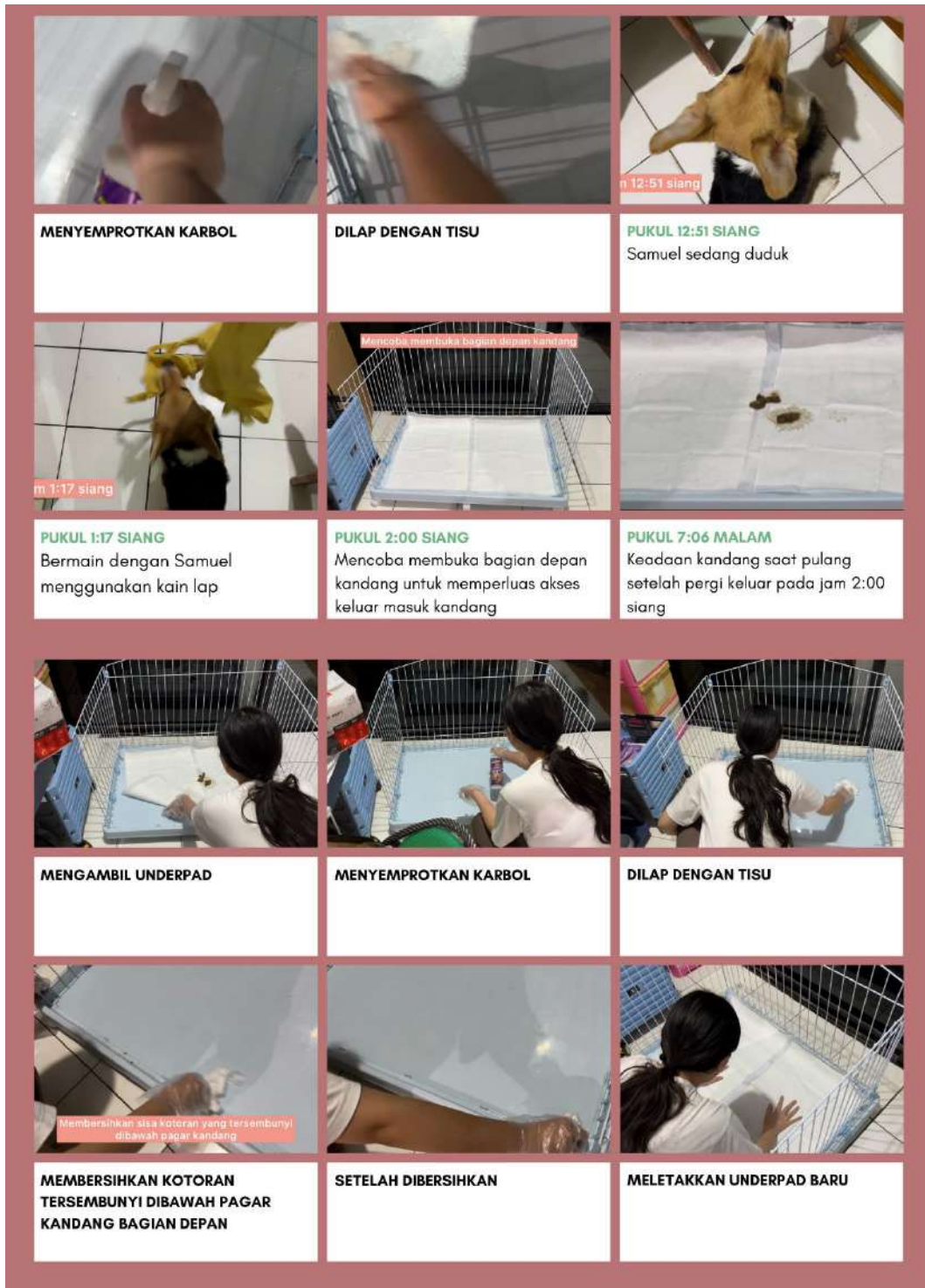
(Sumber : Dokumen Pribadi)

10. Hari Kespuluh



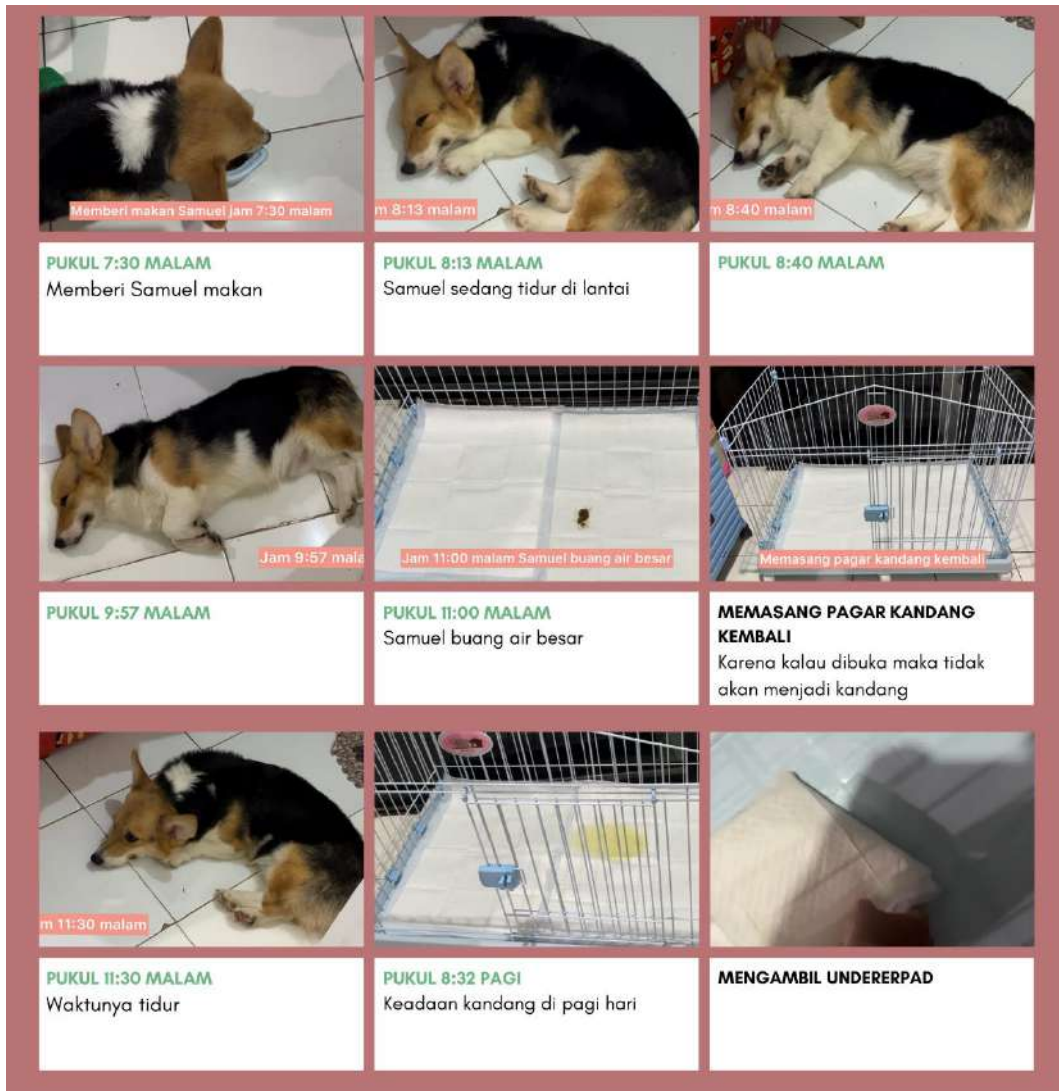
Gambar 43 Storyboard Hari Kespuluh (1)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 44 Storyboard Hari Kesepuluh (2)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 45 Storyboard Hari Kesepuluh (3)

(Sumber : Dokumen Pribadi)